EFEKTIVITAS APLIKASI SIMAS SNIPER TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER

SKRIPSI

Oleh:
Nadzirotul Karimah
NIM: 222101030074

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2026

EFEKTIVITAS APLIKASI SIMAS SNIPER TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Nadzirotul Karimah
NIM: 222101030074

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2026

EFEKTIVITAS APLIKASI SIMAS SNIPER TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Nadzirotul Karimah
NIM: 222101030074

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Totok Sudarmanto, S.Kom., M.Pd.
NIP.197905102023211014

EFEKTIVITAS APLIKASI SIMAS SNIPER TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 25 Juni 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Ach. Barocky Zaimina, S.Pd.I, M.S.I	**Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I**
NIP. 198502092025211009	**NIP. 198912192023212042**

Anggota:

1. Dr. Nurul Huda, S.Kom., M.Pd.I. ( )
2. Totok Sudarmanto, S.Kom., M.Pd. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

MOTTO

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ﴿١﴾ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ﴿٢﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ﴿٣﴾ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ﴿٥﴾

Artinya: "Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar manusia dengan perantaraan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya".[*]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[*] Kementerian Agama RI, *Al-quran Dan Terjemah Edisi Penyempurnaan*, Jakarta September 2019. 216

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji hanya milik Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat, kekuatan, dan kesabaran kepada insan yang penuh kekurangan ini, telah menghasilkan sebuah karya yang akan dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya bapak (Munari) dan Ibu (Asia), terima kasih atas doa dan dukungan yang tiada henti, pengorbanan yang tak pernah lelah, dan kasih sayang yang selalu menguatkan di setiap langkah sampai di titik ini. Setiap usaha, keringat, dan air mata yang saya curahkan dalam menyelesaikan skripsi ini merupakan wujud bakti saya atas segala perjuangan yang telah mama dan bapak berikan. Saya berharap karya ini dapat menjadi tanda sederhana dari rasa syukur dan terima kasih saya. Semoga suatu saat nanti saya dapat terus membahagiakan mama dan bapak, Amin.
2. Saudara saya Agus Kurniawan, terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang selalu menguatkanku. Karya sederhana ini kupersembahkan sebagai wujud rasa syukur dan terima kasihku. Semoga Allah swt senantiasa membalas setiap kebaikanmu dengan keberkahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Puji syukur bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah saw. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak, Amin. Atas segala nikmat dan kemudahan yang dilimpahkan oleh Allah Swt sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN KHAS Jember dengan judul "Efektivitas Aplikasi Simas Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember".

Peneliti menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dari semua pihak yang dengan rela dan ikhlas turut serta dalam pembuatan skripsi ini. Untuk itu dengan setulus hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga bisa menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku ketua jurusan pendidikan islam dan bahasa yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian karya skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd., M.Pd.I., selaku koordinator program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5. Bapak Dani Hermawan, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu ketika proses perkuliahan sampai penyelesaian karya ilmiah skripsi ini.
6. Bapak Totok Sudarmanto, S.kom, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan setiap proses penyusunan skripsi.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya skripsi ini dengan baik. Semoga ilmu tersebut bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak Surawi, S.Pd., M.Pd., selaku kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis menerima kritikan, saran, dan masukan yang mendukung untuk perbaikan penulisan karya ilmiah skripsi ini dan penulis berharap, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak

Jember, 25 Juni 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Nadzirotul Karimah
NIM: 222101030074

ABSTRAK

Nadzirotul Karimah, 2026: *Efektivitas Aplikasi Simas Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.*

Kata Kunci: Efektivitas, Simas Sniper, Sistem Informasi Manajemen, Proses Belajar Mengajar.

Perkembangan teknologi informasi mendorong sekolah untuk memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam mendukung proses belajar pembelajaran. Salah satu inovasi tersebut adalah aplikasi simas sniper yang digunakan SMP Negeri 4 Jember sebagai media pembelajaran, penyampaian materi, pemberian tugas, penilaian, serta komunikasi antara guru dan peserta didik.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana kualitas sistem aplikasi simas sniper dalam menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember? 2) Bagaimana kualitas iinformasi aplikasi simas sniper dalam mendukung proses belajar mengajar? 3) Bagaimana kepuasan pengguna aplikasi simas sniper dalam menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kualitas sistem aplikasi simas sniper dalam menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember. 2) Untuk mengetahui kualitas informasi aplikasi simas sniper dalam mendukung proses belajar mengajar. 3) Untuk mengetahui kepuasan pengguna aplikasi simas sniper dalam menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 88 responden yang ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan SPSS versi 24. Analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi Simas Sniper berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 73,90%**.** Kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna juga berada pada kategori baik. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi Simas Sniper berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses belajar mengajar dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,463 dan nilai signifikansi sebesar 0,026 (< 0,05). Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi Simas Sniper berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

E. Ruang Lingkup Penelitian 11

F. Definisi Operasional 13

G. Asumsi Penelitian 15

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

H. Hipotesis 16

I. Sistematika Pembahasan..... 16

BAB II KAJIAN PUSTAKA 19

A. Penelitian Terdahulu..... 19

B. Kajian Teori..... 28

BAB III METODE PENELITIAN 66

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 66

B. Populasi Dan Sampel..... 66

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data 69

D. Analisis data.....89

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 97

A. Gambaran Objek Penelitian.....97

B. Penyajian Data 102

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis 102

D. Pembahasan.....115

BAB V PENUTUP..... 118

A. Kesimpulan 118

B. Saran.....121

DAFTAR PUSTAKA 121

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator Penelitian 12
Tabel 2. 1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu 25
Tabel 3. 1 Penyebaran Sampel 68
Tabel 3. 2 Pemberian Skor (Skala Likert) 74
Tabel 3. 3 Pernyataan Kuesioner 76
Tabel 3. 4 Distribusi Angket Variabel Independen 77
Tabel 3. 5 Distribusi Angket Variabel Dependen 79
Tabel 3. 6 *r tabel* 85
Tabel 3. 7 Hasil Uji Coba Validasi Aplikasi Simas Sniper 86
Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Apliasi Simas Sniper 88
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas proses Belajar Mengajar 89
Tabel 3. 10 Rumus Analisis Deskriptif 91
Tabel 3. 11 Presentase Peniliaan 91
Tabel 4. 1 Uji Normalitas Spearman's rho Variabel Kualitas Sistem 107
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel Kualitas Informasi .. 108
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov 109
Tabel 4. 4 Uji Linieritas 110
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas Dalam Uji Glejser 112
Tabel 4. 6 Regresi Linier Sederhana 113

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Aplikasi Simas Sniper SMP Negeri 4 Jember..... 6
Gambar 2. 1 Tampilan dan Fitur – Fitur Aplikasi Simas Sniper 47

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi era globalisasi dan memasuki era industri 4.0 seperti saat ini, peran sumber daya manusia menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu negara, khususnya dalam sektor pendidikan. Mutu sumber daya manusia perlu ditingkatkan agar menjadi sumber daya unggul yang mampu mendorong peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin maju. Salah satunya dalam sistem informasi manajemen di bidang pendidikan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam, merupakan sebuah keharusan. Kebutuhan ini muncul karena masyarakat saat ini semakin menuntut layanan pendidikan yang berkualitas. Salah satu cara untuk menjawab tuntutan tersebut adalah dengan menyediakan perangkat dan infrastruktur teknologi yang dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan Islam secara efektif dan bermutu melalui sistem informasi manajemen yang terintegrasi.[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak besar dalam dunia pendidikan, termasuk di jenjang sekolah menengah. Salah satu bentuk inovasi yang muncul adalah pemanfaatan aplikasi digital untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sebuah institusi pendidikan atau sekolah dianggap berkualitas apabila mampu memenuhi berbagai kebutuhan seluruh pemangku

[1] Raden Syara Bisyara and Ara Hidayat, "Efektivitas Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Emis) Di Madrasah Aliyah Swasta YPP Sukamiskin Kota Bandung," *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 11465.

kepentingannya, termasuk siswa, guru, orang tua, dan masyarakat luas. Selama masa pandemi Covid-19, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan sejumlah kebijakan, termasuk Surat Edaran Nomor 2 dan 3 Tahun 2020, yang berisi panduan mengenai langkah-langkah pencegahan dan penanganan Covid-19. Oleh karena itu, manajemen yang terorganisir dan efisien menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan dan keberhasilan operasional lembaga pendidikan.[2]

Salah satunya di SMP Negeri 4 Jember, telah diperkenalkan aplikasi Simas Sniper (Sistem Informasi Manajemen Pembelajaran) sebagai sarana untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pembelajaran. Namun, sejauh mana aplikasi ini benar-benar memberikan kontribusi positif terhadap kegiatan belajar mengajar masih perlu diteliti lebih lanjut. Di tengah perkembangan era digital saat ini, metode pembelajaran tidak lagi hanya terbatas pada cara-cara tradisional seperti ceramah dan penggunaan buku pelajaran. Aplikasi seperti Simas Sniper hadir dengan berbagai fitur, antara lain penyimpanan materi secara digital, pemberian tugas secara daring, sistem penilaian otomatis, serta komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Akan tetapi, keberhasilan penggunaan aplikasi ini sangat ditentukan oleh beberapa hal, seperti tingkat kemudahan penggunaannya, tersedianya infrastruktur yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Lukmanul Hakim, Muhammad Nurjaya, and Muh. Alam Nasyrah Hanafi, "Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru Pada Sekolah Smp Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan," *POINT: Jurnal Ekonomi & Manajemen* Volume X N (2022): 74.

memadai, kesiapan guru dan siswa, serta keselarasan aplikasi dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.[3]

Sebagai contoh, penggunaan Learning Management System (LMS) seperti Google Classroom atau platform sejenis di SMPN 4 Jember memungkinkan guru menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih sistematis, sementara siswa dapat mengaksesnya kapan pun dan dari mana pun. Hal ini memberikan keleluasaan bagi siswa dalam proses belajar, sehingga mereka dapat menyesuaikan waktu serta tempo belajar sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan masing-masing.

Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang menangani seluruh proses pengolahan transaksi serta menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan manajerial dan pengambilan keputusan. Pengelolaan yang efektif dalam sebuah lembaga pendidikan sangat penting untuk menjamin kelangsungan eksistensinya. Salah satu faktor kunci dalam mempertahankan dan mengembangkan lembaga pendidikan adalah penggunaan sistem informasi yang dikelola dengan baik dan tepat sasaran.[4] Kemajuan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan telah mengalami peningkatan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Pada mulanya, sistem ini hanya digunakan untuk mengelola data dasar seperti data siswa, jadwal pelajaran, dan inventaris. Namun, seiring berkembangnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

[3] MS Loryana, Dita, Haq, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* (2021), *https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/44477%0A https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/download/44477/37857*.

[4] Helmawati. *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2015).1

teknologi informasi, sistem tersebut telah berkembang menjadi platform yang lebih canggih dan terintegrasi.[5]

Penerapan sistem informasi dalam manajemen pendidikan telah menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan. Pemanfaatan teknologi sistem informasi dalam dunia pendidikan sudah menjadi hal yang umum di sekolah-sekolah. Bahkan, penerapan sistem manajemen informasi pun mulai diterapkan, baik dalam bentuk yang sederhana maupun yang lebih kompleks.[6] Menurut undang - undang No.43 tahun 2016 menyatakan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan dan pelatihan yang selanjutnya disebut Simdiklat adalah aplikasi yang mengintegrasikan proses perencanaan, penyelenggaraan, pengevaluasian dan pendokumentasian kegiatan pendidikan dan pelatihan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.[7] Sistem informasi pendidikan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta transparansi dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Dengan sistem ini, pekerjaan administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dialihkan menjadi otomatis, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan, mempercepat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5] Ilham Agustian Widia Yusuf and Zaini Hafidh, "Analisis Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Bidang Kurikulum Di SMA PGII 1 Bandung," *Jurnal Tata Kelola Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 1–14, http://ejournal.upi.edu/index.php/jtkp/article/view/69028.

[6] Alberd Alberto Ardiansyah et al., "Sistem Informasi Dalam Manajemen Pendidikan," Dharma Acariya Nusantara: *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2, no. 2 (2024): 65–75.

[7] Kemenag RI, "Peraturan Menteri Agama R.I Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Pada Kementerian Agama," no. 1556 (2016): 1–10.

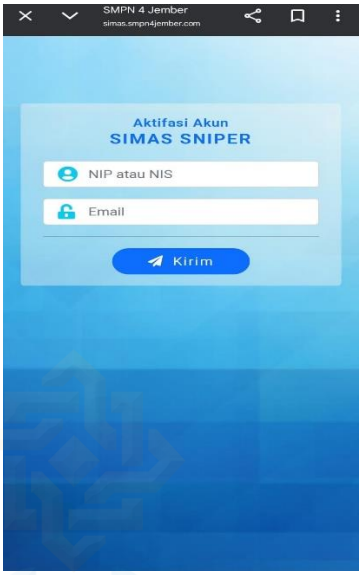
proses pengambilan keputusan, dan mendukung penyusunan rencana serta evaluasi berbasis data yang lebih akurat.[8]

Implementasi sistem informasi dalam sektor pendidikan juga merupakan bagian dari proses digitalisasi yang mendorong institusi pendidikan agar lebih responsif terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, sistem ini juga membantu menciptakan komunikasi yang lebih efektif antara sekolah, siswa, dan orang tua, sekaligus memperkuat peranan teknologi sebagai sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem terpadu antara manusia dan teknologi yang dirancang untuk menyediakan informasi yang mendukung kegiatan operasional, fungsi manajerial, dan proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.

SMP Negeri 4 Jember merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan Simas Sniper sebagai bagian dari sistem manajemen pendidikannya. Seperti halnya digambar ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[8] Edi Marwan, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah," *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 13, no. 1 (2022): 127–133.



Gambar 1. 1
Aplikasi Simas Sniper SMP Negeri 4 Jember
Sumber: https://simas.smpn4jember.com/

Berdasarkan gambar diatas SMP negeri 4 Jember telah menggunakan aplikasi Simas Sniper sejak tahun 2019 pasca covid – 19. SMP Negeri 4 Jember mengembangkan platfrom simas sniper, dalam pengembangan proses pembelajaran SMP Negeri 4 Jember menyiapkan aplikasi simas sniper guna menunjang pembelajaran di era yang serba maju seperti sekarang. Inovasi aplikasi simas sniper ini merupakan gabungan dari beberapa aplikasi yang diantaranya ditujukan untuk LMS (*Learning Management System*) untuk memudahkan proses belajar mengajar serta memudahkan guru dalam memantau perkembangan belajar siswa dan *information and communication management system* (ICMS). Gabungan beberapa aplikasi ini akan menciptakan system aplikasi yang terintegrasi, sehingga lebih efektif dan efesien dalam memberikan pelayanan *quality education*, informasi dan komunikasi kepada mayarakat luas. Aplikasi ini akan mengkoneksikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sekolah, guru, orang tua dan siswa. Terdapat beberapa fitur didalamnya seperti, penginputan materi, penilaian guru, kehadiran siswa, serta peta. Dengan hal tersebut dapat mempermudah guru untuk memberikan tugas kepada siswa serta penilaian otomatis atau bisa didapatkan tanpa langsung mengoreksi secara manual. Dengan adanya aplikasi ini pembelajaran menjadi lebih mudah karena materi dan soal telah tercantum, sehingga tidak perlu lagi membuat tugas dalam bentuk buku. Hal ini juga terdapat dalam firman Allah SWT pada surat Al – A'raf ayat 52:[9]

وَلَقَدْ جِئْنٰهُمْ بِكِتٰبٍ فَصَّلْنٰهُ عَلٰى عِلْمٍ هُدًى وَّرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُّؤْمِنُوْنَ ﴿٥٢﴾

Artinya: sungguh, kami telah mendatangkan kepada mereka kitab (AL-Qur'an) yang telah kami jelaskan secara terperinci atas dasar pengetahuan sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang – orang yang beriman.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa keadaan penghuni surga, neraka, dan a'raf serta dialog antara mereka dapat dijadikan pelajaran dan peringatan agar manusia terhindar dari penyesalan dan mendapat petunjuk kepada jalan yang benar. Pada ayat – ayat ini diterangkan tentang kitab Al – Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia, dan diterangkan pula bagaimana akibat orang – orang yang menentang dan mendustakannya pada hari kiamat. Sebagaimana dengan system informasi manajemen pembelajaran (Simas Sniper) yang menjadi petunjuk dalam pembelajaran online atau daring. Informasi merupakan data yang telah diolah dan disusun sedemikian rupa sehingga memiliki makna serta kegunaan, karena bisa disampaikan kepada pihak yang membutuhkannya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[9] Kementerian Agama RI, *Al-quran Dan Terjemah Edisi Penyempurnaan*, Jakarta September 2019. 214

untuk mengambil keputusan. Informasi dapat dianalogikan sebagai darah yang mengalir dalam tubuh manusia, terutama dalam konteks Lembaga Pendidikan. Di lingkungan ini, informasi sangat diperlukan untuk menunjang proses perkembangan dan kelangsungan institusi, sehingga keberadaan sistem informasi manajemen pembelajaran menjadi sangat krusial.

Pada dasarnya, proses belajar dan mengajar merupakan penerapan berbagai metode atau pendekatan dalam kegiatan pembelajaran. Strategi dalam pembelajaran dipilih dengan tujuan agar siswa mampu mencapai sasaran pendidikan atau pengajaran yang telah dirumuskan sebelumnya secara efektif dan efisien. Hakikat dari tujuan pendidikan atau pengajaran itu sendiri adalah untuk menciptakan perubahan perilaku baru pada diri siswa.[10] Menurut Ainurrahman dalam Pane & Darwis Dasopang menyatakan bahwa belajar dan mengajar merupakan sebuat aktivitas yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dan terencana sehingga dapat menimbulkan pada dirinya sendiri.[11]

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas aplikasi SIMP terhadap proses belajar mengajar yang menjadi solusi untuk mengintegrasikan seluruh aktivitas manajemen pembelajaran dalam satu sistem, sehingga memudahkan guru, siswa, dan pihak sekolah dalam proses pemantauan, penugasan, dan pelaporan. Karena berorientasi pada teknologi dan keterampilan praktis, sekaligus menjadi sarana pembelajaran langsung bagi para siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[10] Mhd Syahdan lubis, Mas. Al-Mukhlisin Lumut, "Belajar Dan Mengajar Sebagai Suatu ProsesPendidikan Yang Berkemajuan" 4, no. 1 (2021): 6.

[11] Desi Ismawati, *"*Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Pada Anak Usia Dini Di Alam Terbuka Yang Kodusif*"* 1, no. 2 (2023): 225–237.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat disimpulkan permasalahan – permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas sistem aplikasi Simas Sniper dalam menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember?
2. Bagaimana kualitas informasi aplikasi Simas Sniper dalam mendukung proses belajar mengajar?
3. Bagaimana kepuasaan pengguna aplikasi Simas Sniper dalam menunjang proses belajar mengajar di SMPN 4 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan efektivitas aplikasi Simas Sniper pada proses belajar mengajar di sekolah menengah pertama negeri 4 Jember sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas sistem aplikasi Simas Sniper dalam menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember
2. Untuk mengetahui kualitas informasi aplikasi Simas Sniper dalam mendukung proses belajar mengajar
3. Untuk mengetahui kepuasan pengguna aplikasi Simas Sniper dalam menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi apa saja yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dari penelitian ini dapat berguna bagi penulis, Lembaga terkait dan masyarakat secara keseluruhan.[12] Manfaat yang diharapkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menambah literatur dan wawasan ilmiah mengenai efektivitas aplikasi Simas Sniper dan inovasi dalam proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis bagi:

   a. Bagi Sekolah

      Diharapkan memberikan pemahaman yang lebih dalam lagi mengenai penggunaan aplikasi Simas Sniper guna dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah serta menjadi saran Pendidikan.

   b. Bagi Guru dan Siswa

      Diharapkan setelah ada penelitian ini dapat membantu mereka dalam memahami efektivitas aplikasi Simas Sniper pada proses belajar mengajar.

   c. Bagi Peneliti

      Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah dapat memberikan pengalaman tersendiri dalam proses selanjutnya. Selain itu juga, dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[12] Tim Penyusun., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).30

menambah pengetahuan dan pemahaman tentang efektivitas aplikasi Simas Sniper pada proses belajar mengajar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dengan judul "Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sistem Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember" yang dimana terdapat 2 variabel meliputi:

1. Variabel Penelitian
   a. Variabel *Independen* (Variabel Bebas)

      Variabel independen merupakan variabel yang dijadikan penyebab atau kemungkinan memiliki teoritis berdampak pada variabel lain. Adapun dalam penelitian ini variabel independennya (X) yaitu efektivitas aplikasi simas sniper.

   b. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat)

      Variabel dependen merupakan variabel yang secara terstruktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. Variabel terikat ini menjadi persoalan pokok bagi peneliti, yang selanjutnya menjadi objek penelitian. Adapun dalam penelitian ini variabel dependennya (Y) yaitu proses belajar mengajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Indikator Penelitian

Setelah variabel penelitian ditetapkan, tahap selanjutnya adalah merumuskan indikator-indikator variabel yang berfungsi sebagai acuan empiris bagi variabel yang diteliti. Indikator-indikator empiris tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penyusunan butir atau item pertanyaan pada angket penelitian. Dengan demikian, indikator variabel menjadi pedoman utama dalam pengembangan instrumen penelitian. Adapun indikator-indikator dari variabel penelitian ini adalah:

Tabel 1. 1 Indikator Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Efektivitas Aplikasi Simas Sniper	1. Kualitas sistem	1. Kemudahan penggunaan aplikasi dalam mendukung aktivitas pengguna 2. Tingkat keandalan aplikasi dalam menjalankan fungsi tanpa error 3. Kecepatan akses sistem dalam memproses dan menampilkan data/informasi
		2. Kualitas informasi	1. Tingkat keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem 2. Kelengkapan informasi sesuai kebutuhan pengguna
		3. Kepuasan pengguna	1. Tingkat kepuasan pengguna terhadap informasi yang dihasilkan sistem 2. Tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan informasi yang diberikan sistem 3. Tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem secara keseluruhan
2.	Proses Belajar Mengajar	1. Perencanaan pembelajaran	1. Penyusunan rencana pembelajaran 2. Persiapan materi pembelajaran 3. Media pembelajaran dipersiapkan sebelum proses

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
			belajar mengajar
		2. Pelaksanaan pembelajaran	1. Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana pembelajaran 2. Kejelasan penyampaian materi 3. Penggunaan sistem informasi mendukung kegiatan pembelajaran.
		3. Evaluasi pembelajaran	1. Penilaian hasil belajar dilakukan secara teratur. 2. Hasil evaluasi pembelajaran disampaikan dengan jelas. 3. Sistem membantu proses evaluasi pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan tabel tersebut, indikator pada variabel penelitian dijadikan pedoman dalam penyusunan instrumen angket guna memperoleh data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

F. Definisi Operasional

Definisi istilah merupakan istilah penting yang menarik perhatian penelitian. Bagian ini berupa kata – kata yang mungkin nantinya akan sulit dipahami maka penulis akan menjelaskan secara singkat arti kata – kata tersebut dalam topik penelitian sebagai berikut:[13]

1. Efektivitas

Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan suatu alat atau metode dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Konsep ini lebih menitikberatkan pada hasil yang dicapai dibandingkan dengan proses atau prosedur yang dilaksanakan. Suatu tindakan, program, atau organisasi

[13] Universitas Islam Negeri, Kiai Haji, and Achmad Siddiq, *Karya Ilmiah UIN KHAS JEMBER 2021_compressed (1)*, 2021.

dikatakan efektif apabila mampu mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya secara optimal serta dalam jangka waktu yang sesuai.

2. Aplikasi Simas Sniper (Sistem Informasi Management Sistem SMP Negeri 4 Jember)

Inovasi aplikasi Simas Sniper ini merupakan gabungan dari beberapa aplikasi yang diantaranya ditujukan untuk LMS (Learning Management System) untuk mememudahkan proses belajar mengajar serta memudahkan guru memantau perkembangan belajar siswa dan information and communication management system (ICMS). Gabungan beberapa aplikasi ini akan menciptakan sistem aplikasi yang terintegrasi sehingga lebih efektif dan efesien dalam memberikan pelayanan quality education, informasi dan komunikasi kepada masyarakat luas. Aplikasi ini akan menciptakan keterhubungan antar komunitas maupun individu baik dalam tingkat komunitas kelas ataupun tingakat sekolah. Selain itu, aplikasi ini juga akan mempererat hubungan tree partid yaitu siswa, sekolah dan orang tua atau masyarakat. Aplikasi ini juga mengkoneksikan sekolah, guru, orang tua, dan siswa. Melalui aplikasi ini, orang tua dapat dengan mudah memantau kegiatan anak selama di sekolah, termasuk perkembangan nilai akademiknya. Aplikasi ini juga menyediakan fitur pelacakan lokasi menggunakan maps, yang memungkinkan orang tua mengetahui apabila anak tidak berada di lingkungan sekolah meskipun sebelumnya berpamitan untuk berangkat. Dengan fitur ini, orang tua bisa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

lebih cepat menyadari jika anak membolos dan dapat segera mengambil langkah yang tepat.

3. Proses Belajar Mengajar

Belajar merupakan suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan oleh setiap orang untuk memperoleh perubahan dalam perilaku, baik berupa penambahan pengetahuan, pengembangan keterampilan, pembentukan sikap, maupun penanaman nilai-nilai positif sebagai hasil dari pengalaman mempelajari berbagai materi. Sedangkan megajar Mengajar merupakan kegiatan menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik di lingkungan sekolah. Selain itu, mengajar juga berarti mewariskan nilai-nilai budaya kepada generasi muda melalui institusi pendidikan. Proses mengajar mencakup usaha untuk mengatur lingkungan belajar agar tercipta suasana yang mendukung kegiatan belajar siswa. Mengajar atau mendidik juga dapat diartikan sebagai upaya memberikan arahan dan bimbingan dalam proses pembelajaran. Selain itu, mengajar bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu menjadi warga negara yang baik sesuai dengan harapan masyarakat. Secara keseluruhan, mengajar adalah suatu proses yang membantu siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang merupakan titik tolak pemikiran yang kebenarannya dapat diterima oleh peneliti. Dalam hal ini anggapan dasar berfungsi sebagai dasar pijakan bagi masalah yang diteliti,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

serta untuk mempertegas variabel yangg menjadi pusat perhatian penelitian dalam merumuskan hipotesis.[14]

Asumsi penelitian ini bahwa semakin baik kualitas sistem serta kualitas informasi yang dihasilkan oleh Simas Sniper, maka semakin besar pula tingkat kemudahan, pemahaman, dan kepuasan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi tersebut selama proses pembelajaran. Penelitian ini juga mengasumsikan adanya keterkaitan yang stabil antara pemanfaatan Simas Sniper dengan meningkatnya efisiensi pembelajaran, khususnya dalam penyajian materi, pemberian tugas, dan proses penilaian.

H. Hipotesis

Uji hipotesis atau uji efektifitas berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Hipotesis dari judul Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sistem Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember sebagai berikut:

H_1: Terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas penggunaan aplikasi Simas Sniper terhadap proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember.

H_o: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara efektivitas penggunaan aplikasi Simas Sniper terhadap proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

I. Sistematika Pembahasan

[14] Universitas Islam Negeri, Kiai Haji, and Achmad Siddiq, *Karya Ilmiah UIN KHAS JEMBER 2021_compressed (1)*, 2021.

Sistematika pembahasan terdiri dari beberapa bab yang saling terkait untuk menyajikan hasil penelitian secara terstruktur. Berikut adalah gambaran sistematikan yang digunakan:

Bab pertama, yaitu pendahuluan, akan menguraikan berbagai aspek penting. Dimulai dengan latar belakang masalah yang menjadi dasar penelitian, kemudian dilanjut dengan perumusan masalah yang akan dicari solusinya. Tujuan penelitian dan manfaat yang diharapkan juga akan dijelaskan secara rinci. Selain itu, bab ini juga mencakup batasan atau ruang lingkup penelitian, definisi operasional dari istilah – istilah kunci, asumsi yang mendasari penelitian, hipotesis yang akan diuji, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan yang akan digunakan dalam keseluruhan penelitian.

Bab kedua akan menyajikan tinjauan pustaka yang komprehensif, mencakup penelitian – penelitian sebelumnya yang relevan serta landasan teori yang mendasari penelitian ini.

Bab ketiga akan menguraikan secara rinci metodologi penelitian yang digunakan. Hal ini mencakup pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih, penentuan populasi dan sampel, teknik serta instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan metode analisis data yang diterapkan.

Bab keempat menyajikan hasil dan pembahasan penelitian secara komprehensif. Bagian ini meliputi deskripsi mengenai objek penelitian, penyajian data yang telah dikumpulkan, analisis data yang mendalam, pengujian hipotesis yang diajukan, serta pembahasan interpretasi hasil penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sebagai bab penutup, bab lima merangkum keseluruhan skripsi dengan menyajikan kesimpulan yang ditarik dari pembahasan pada bab – bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga berisi saran – saran yang ditujukan kepada pihak – pihak yang relevan dengan penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti menyajikan berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relavan dengan penelitian yang akan dilakukan, lalu merangkumnya, baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan (seperti skripsi, tesis, disertasi, dan artikel dalam jurnal ilmiah, serta lainnnya).[16] Diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Antang Williem, 2024. Efektivitas Aplikasi E-Government Berbasis Website.

   Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas aplikasi e-government berbasis website secara umum dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan keterbukaan informasi. Metode yang digunakan adalah tinjauan sistematis (*systematic review)* dengan mengikuti pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi serta angket sebagai penguat. Adapun Hasil analisis menunjukkan bahwa secara umum aplikasi e-government berbasis website dinilai cukup efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan keterbukaan informasi. Namun, masih terdapat beberapa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[16] Universitas Islam Negeri, Kiai Haji, and Achmad Siddiq, *Karya Ilmiah UIN KHAS JEMBER 2021_compressed (1)*, 2021.

kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur TIK, anggaran, serta pemahaman dan partisipasi masyarakat.[17]

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Antang Williem dengan yang sedang dilakukan ialah sama – sama mengkaji efektivitas pemanfaatan aplikasi berbasis teknologi informasi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas layanan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang di lakukan ialah pada bidang kajian, objek penelitian, metode penelitian, sumber data, variabel yang digunakan, serta konteks implementasi**.** Literature review menyoroti efektivitas aplikasi e-government dalam meningkatkan pelayanan publik melalui sintesis berbagai penelitian, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menguji secara empiris efektivitas aplikasi Simas Sniper terhadap proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sukma Hendrian., et. all, 2023. Efektivitas Pembelajaran Melalui Aplikasi Online

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan aplikasi belajar online dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah X Jakarta. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden dipilih dengan purposive sampling dan berjumlah 40 responden. Data yang diterima akan diolah secara teliti sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa aplikasi

[17] Antang Williem et al., "Literature Review: Effectiveness of Website-Based e Government Applications Literature Review: Efektivitas Aplikasi e-Government Berbasis Website," *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)* 7 (2024).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

belajar online memiliki nilai efektivitas sebesar 45% dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga efektivitas pembelajaran melalui aplikasi belajar online cukup baik.[18]

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Sukma Hendrian., et. all dengan penelitian yang sedang di kembangkan ialah keduanya mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi berbasis teknologi dalam dunia pendidikan dengan pendekatan kuantitatif serta menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi memberikan dampak positif terhadap pembelajaran. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, variabel yang dianalisis, metode analisis data, jumlah responden, dan fokus hasil penelitian. Jurnal Sukma Hendrian dkk berorientasi pada efektivitas aplikasi belajar online dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan secara khusus menilai efektivitas aplikasi Simas Sniper terhadap proses belajar mengajar melalui pengukuran kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, serta pengujian statistik yang lebih mendalam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dedi Harianto., et. all, 2024. Efektivitas Media dan Teknologi Berbasis Aplikasi dalam Pembelajaran

   Penelitian ini bertujuan menganalisis berbagai hasil penelitian sebelumnya mengenai efektivitas media dan teknologi berbasis aplikasi dalam pembelajaran pada berbagai jenjang pendidikan. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif berbasis tinjauan literatur.

[18] Sukma Hendrian, "Efektivitas Pembelajaran Melalui Aplikasi Online," *Journal of Economics and Business UBS Vol.* 12, no. 4 (2023): 2683–2691.

Hasil tinjauan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa yang mendukung pembelajaran mandiri, kemampuan tenaga pengajar dalam membuat materi pembelajaran lebih mudah diakses.[19]

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan Dedi Harianto., et. all dengan penelitian yang sedang di kembangkan ialah sama-sama mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi berbasis teknologi dalam mendukung proses pembelajaran. Kedua penelitian juga sama-sama menempatkan teknologi sebagai media yang dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran serta memberikan dampak positif terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Adapun perbedaannya terletak pada metode dan objek penelitian. Penelitian Dedi Harianto dkk. menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan literature review, sehingga sumber datanya berasal dari berbagai penelitian terdahulu mengenai penggunaan aplikasi pembelajaran pada berbagai jenjang pendidikan. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek yang lebih spesifik, yaitu aplikasi Simas Sniper di SMP Negeri 4 Jember.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa Nasution., et. all, 2025. Efektivitas Penggunaan Kahoot sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar.

[19] Dedi Harianto, Sitti Hajerah, and Fajriani Azis, "Efektivitas Media Dan Teknologi Berbasis Aplikasi Dalam Pembelajaran : Sebuah Tinjauan Literatur," *Jurnal Belaindika* 6, no. 3 (2024): 255–261.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi Kahoot! sebagai alat evaluasi pembelajaran siswa di tingkat sekolah dasar. Dengan menggunakan metode studi literatur, peneliti menganalisis berbagai jurnal dan artikel ilmiah yang relevan untuk menilai keunggulan, kelemahan, dan dampak penggunaan Kahoot dalam proses evaluasi pembelajaran. Adapun hasil dari penelitian ini ialah menunjukkan bahwa Kahoot mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, memperbaiki hasil belajar, serta mempermudah guru dalam melakukan evaluasi yang interaktif dan menyenangkan. Aplikasi ini juga mendukung integrasi pembelajaran daring dan fleksibel digunakan di berbagai platform.[20]

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa Nasution., et. all dengan penelitian yang sedang dikembangkan ialah sama – sama mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, keduanya berbeda pada objek yang diteliti, metode penelitian, sumber data, jenjang pendidikan, dan ruang lingkup pembahasan. Jurnal berfokus pada efektivitas Kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran melalui pendekatan studi literatur, sedangkan penelitian yang dilakukan menguji secara empiris efektivitas Simas Sniper terhadap proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] Khairunnisa Nasution, Monalisa Chaira Nainggolan, and Muhamad Ahyar, "Efektivitas Penggunaan Kahoot Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, no. 3 (2025): 128–135.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Kurnia Putra., et. all, 2025. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Game Dalam Proses Belajar Mengajar.

   Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran berbasis permainan dalam meningkatkan pemahaman dan kinerja siswa, terutama dalam disiplin ilmu yang membutuhkan kemampuan logis dan teknis. Penelitian ini menggunakan metode meta analisis, dengan memanfaatkan data sekunder sebagai sumber informasi utama. Adapun hasil penelitian ini ialah menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media berbasis permainan menunjukkan peningkatan hasil belajar yang substansial dibandingkan dengan mereka yang menggunakan pendekatan konvensional.[21]

   Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Kurnia Putra., et. all dengan penelitian yang sedang dikembangkan ialah sama – sama membahas efektivitas pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta sama-sama memperoleh hasil bahwa penggunaan teknologi memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Perbedaan peneltian ini dengan penelitian yang sedang dikembangkan ialah terletak pada objek, metode, dan ruang lingkup penelitian. Jurnal tersebut mengkaji efektivitas Game-Based Learning melalui meta-analisis terhadap berbagai penelitian yang telah dipublikasikan, sedangkan penelitian ini menguji secara langsung efektivitas aplikasi Simas Sniper

[21] Rizky Kurnia Putra et al., "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Game Dalam Proses Belajar Mengajar," *Jurnal Education And Development* 13, no. 2 (2025): 775–781.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

terhadap proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari responden.

Agar mempermudah mengetahui persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Maka, penulis membuat daftar sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Antang Williem, 2024. Efektivitas Aplikasi E-Government Berbasis Website.	menunjukkan bahwa secara umum aplikasi e-government berbasis website dinilai cukup efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan keterbukaan informasi. Namun, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur TIK, anggaran, serta pemahaman dan partisipasi masyarakat.	sama – sama mengkaji efektivitas pemanfaatan aplikasi berbasis teknologi informasi sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas layanan.	pada bidang kajian, objek penelitian, metode penelitian, sumber data, variabel yang digunakan, serta konteks implementasi**.** Literature review menyoroti efektivitas aplikasi e-government dalam meningkatkan pelayanan publik melalui sintesis berbagai penelitian, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menguji secara empiris efektivitas aplikasi Simas Sniper terhadap proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember menggunakan pendekatan kuantitatif.
2	Sukma Hendrian., et. all, 2023. Efektivitas Pembelajaran Melalui Aplikasi Online.	mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan aplikasi belajar online dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah X Jakarta.	keduanya mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi berbasis teknologi dalam dunia	terletak pada objek penelitian, variabel yang dianalisis, metode analisis data, jumlah responden, dan fokus hasil penelitian. Jurnal Sukma

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			pendidikan dengan pendekatan kuantitatif serta menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi memberikan dampak positif terhadap pembelajaran.	Hendrian dkk berorientasi pada efektivitas aplikasi belajar online dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang sedang dilakukan secara khusus menilai efektivitas aplikasi Simas Sniper terhadap proses belajar mengajar melalui pengukuran kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, serta pengujian statistik yang lebih mendalam.
3	Dedi Harianto., et. all, 2024. Efektivitas Media dan Teknologi Berbasis Aplikasi dalam Pembelajaran.	menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa yang mendukung pembelajaran mandiri, kemampuan tenaga pengajar dalam membuat materi pembelajaran lebih mudah diakses.	sama-sama mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi berbasis teknologi dalam mendukung proses pembelajaran. Kedua penelitian juga sama-sama menempatkan teknologi sebagai media yang dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran serta memberikan dampak positif	terletak pada metode dan objek penelitian. Penelitian Dedi Harianto dkk. menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan literature review, sehingga sumber datanya berasal dari berbagai penelitian terdahulu mengenai penggunaan aplikasi pembelajaran pada berbagai jenjang pendidikan. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek yang lebih spesifik, yaitu aplikasi Simas Sniper

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			terhadap keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.	di SMP Negeri 4 Jember**.**
4	Khairunnisa Nasution., et. all, 2025. Efektivitas Penggunaan Kahoot sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar.	menunjukkan bahwa Kahoot mampu meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa, memperbaiki hasil belajar, serta mempermudah guru dalam melakukan evaluasi yang interaktif dan menyenangkan. Aplikasi ini juga mendukung integrasi pembelajaran daring dan fleksibel digunakan di berbagai platform.	ialah sama – sama mengkaji efektivitas penggunaan aplikasi berbasis teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.	terdapat pada objek yang diteliti, metode penelitian, sumber data, jenjang pendidikan, dan ruang lingkup pembahasan. Jurnal berfokus pada efektivitas Kahoot sebagai media evaluasi pembelajaran melalui pendekatan studi literatur, sedangkan penelitian yang dilakukan menguji secara empiris efektivitas Simas Sniper terhadap proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik.
5	Rizky Kurnia Putra., et. all, 2025. Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Game Dalam Proses Belajar Mengajar.	menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media berbasis permainan menunjukkan peningkatan hasil belajar yang substansial dibandingkan dengan mereka yang menggunakan pendekatan konvensional.	sama – sama membahas efektivitas pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta sama-sama memperoleh hasil bahwa penggunaan teknologi memberikan	terletak pada objek, metode, dan ruang lingkup penelitian. Jurnal tersebut mengkaji efektivitas Game-Based Learning melalui meta-analisis terhadap berbagai penelitian yang telah dipublikasikan, sedangkan penelitian ini menguji secara langsung efektivitas aplikasi Simas Sniper

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			dampak positif terhadap proses pembelajaran.	terhadap proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari responden.

Sumber: Data di oleh peneliti, 2025

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian – penelitian di atas secara umum meneliti tentang sistem informasi manajemen Pendidikan. Yang di dalamnya terdapat beberapa fitur atau akses dalam menggunakan aplikasi Simas Sniper. Adapun perbedaan dengan penelitian ini terletak pada rumusan masalah, objek penelitian, subjek penelitian serta persepsi guru dan siswa dalam menggunakan aplikasi tersebut. Penelitian ini memfokuskan pada pembahasan aplikasi terhadap proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember (SMP) serta pendapat mengenai aplikasi Simas Sniper terhadap masyarakat atau orang tua siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus tujuan penelitian.

Posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perspektif atau analisis.[22]

1. Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Sistem Sniper

   a. Efektivitas

      Istilah efektivitas merupakan konsep yang sudah lazim digunakan dan sering dijumpai dalam kajian ilmu Administrasi Negara. Kata efektif berasal dari bahasa Inggris *effective*, yang bermakna berhasil atau menunjukkan bahwa suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan dapat mencapai hasil dengan baik. Terdapat berbagai pengertian mengenai efektivitas, sebagaimana dikemukakan oleh para ahli. Secara umum, efektivitas diartikan sebagai tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, yaitu sejauh mana suatu kegiatan atau upaya mampu mencapai sasaran yang diharapkan, apakah hasil yang diperoleh sesuai atau tidak sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Menurut Agung Kurniawan dalam bukunya Transformasi Pelayanan Publik menjelaskan bahwa efektivitas merupakan kemampuan suatu organisasi atau sejenisnya dalam menjalankan tugas dan fungsinya baik berupa kegiatan operasional, program, maupun misi secara optimal tanpa menimbulkan tekanan atau ketegangan dalam proses pelaksanaannya.[23]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2020).

[23] Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Karangrejo Kabupaten Magetaan Iga Rosalina S1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Negeri Surabaya Abstrak" 01 (2012).

Menurut Abdurrahman Efektivitas diartikan sebagai penggunaan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu secara terencana dan sadar, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan sebelumnya, guna menghasilkan pekerjaan yang diharapkan secara tepat waktu.[24] Menurut Richard M Steers Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan organisasi dalam melaksanakan seluruh tugas pokoknya serta mencapai semua sasaran yang telah ditetapkan.

Maka dapat disimpulkan bahwa, efektivitas merupakan kemampuan suatu organisasi dalam melaksanakan tugas, fungsi, serta kegiatan atau program yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya secara optimal, terencana, dan tepat waktu, sehingga seluruh tujuan dan sasaran organisasi dapat tercapai tanpa menimbulkan hambatan dalam proses pelaksanaannya.

b. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sistem merupakan kumpulan elemen yang saling terhubung dan saling memengaruhi dalam suatu lingkungan tertentu. Secara umum, sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan komponen yang saling terintegrasi untuk mencapai suatu sasaran. Sistem juga dapat dipahami sebagai sekelompok unsur yang memiliki keterkaitan erat dan bekerja secara bersama-sama guna meraih tujuan tertentu.[25]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[24] khaerullah, Hafiz Elfiansya Parawu, And Nurbiah Tahir, "Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi Sistem Informasi" 4, no. April (2023).

[25] Pepen Supendi, "Manajemen Sistem Informasi Pendikakan Islam Dalam Tinjauan Alquran," *Sabilarrasyad* II, no. 01 (2017): 80–91.

Sedangkan Informasi adalah himpunan data yang telah disusun secara sistematis sehingga memiliki makna tertentu bagi penggunanya dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Informasi juga dapat diartikan sebagai penjabaran suatu peristiwa, objek, atau konsep yang membantu manusia dalam membedakan satu hal dengan hal lainnya. Selain itu, informasi merupakan data yang telah diproses, baik dalam bentuk kualitatif maupun kuantitatif, dan mengandung makna yang lebih mendalam. Berdasarkan pengertian sistem, informasi, dan manajemen, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen pendidikan merupakan kombinasi antara teknologi informasi dan sumber daya manusia yang digunakan untuk memilih, menyimpan, mengolah, serta mengakses kembali data guna menunjang proses pengambilan keputusan di bidang pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan SIM memiliki peran penting dalam mendukung operasional suatu organisasi atau institusi pendidikan agar dapat berjalan secara efektif dan terorganisir.[26]

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada dasarnya merupakan penerapan dari konsep SIM dalam konteks lembaga pendidikan.[27] Sistem informasi manajemen merupakan suatu metode yang dirancang secara sistematis untuk menyajikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen, guna mendukung proses

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Devi Silvia Dewi, Eji Wijaya, and Evi Erfiyana, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMKN 1 Cijulang," *J-STAF : Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* 1, no. 1 (2022): 114–121.

[27] Marwan, "*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah*."

pengambilan keputusan serta membantu pelaksanaan fungsi-fungsi manajerial secara efisien dan efektif.[28] Menurut George M. Scott, sistem informasi manajemen merupakan kumpulan sistem informasi yang saling berhubungan dan bekerja sama, yang berfungsi menyediakan informasi untuk mendukung kebutuhan operasional maupun aktivitas manajerial.[29]

Saat ini, sistem informasi manajemen telah mengalami banyak perkembangan, mencakup akses melalui internet, maupun pesan teks. Berbagai aplikasi yang dikembangkan kini dilengkapi dengan fitur-fitur seperti pencarian nilai, pencarian mata kuliah, perkuliahan daring, hingga proses pendaftaran yang semuanya bisa dilakukan secara online melalui internet, SMS, atau tautan lainnya. Penggunaan SIM juga memberikan berbagai manfaat. Mulai dari pengelolaan materi pada peserta didik, penilaian, penugasan, serta pengelolaan absen atau kehadiran peserta didik.[30] Adapun fungsi penggunaan system informasi manajemen pendidikan antara lain sebagai berikut:[31]

1) Mempermudah akses data yang disajikan secara akurat dan tepat waktu bagi pengguna, tanpa memerlukan perantara dalam sistem informasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[28] A. Rusdiana dan Moch. Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia: 2014), 94-95

[29] George M. Scott, '*Prinsip-Prinsip Sistem Informasi Manajemen*", (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1997),69.

[30] Rustan Efendy and Haryanto, "Pendidikan Berbasis Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pada Jenjang Sekolah Menengah Atas," *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2023): 1–11, https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/JurnalPAI/index.

[31] Bisyara and Ara Hidayat, "Efektivitas Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Emis) Di Madrasah Aliyah Swasta YPP Sukamiskin Kota Bandung." *Jurnal On Education* volume 6 No 2 (2024): 11464-11471

2) Menjamin ketersediaan kompetensi dan kemampuan dalam menggunakan sistem informasi secara cermat dan kritis.
3) Mengembangkan proses perencanaan yang lebih efektif.
4) Memprediksi dan memahami dampak-dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh sistem informasi dan teknologi terbaru.

c. Tujuan dan manfaat sistem informasi manajemen dalam pendidikan

Tujuan utama dari penerapan sistem informasi manajemen adalah agar suatu organisasi atau institusi pendidikan memiliki alat yang mampu mengolah data menjadi informasi yang berguna untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial, baik untuk keputusan rutin maupun yang bersifat strategis. Oleh karena itu, Sistem Informasi Manajemen di bidang pendidikan berfungsi sebagai sistem yang menyajikan data dan informasi kepada pengelola lembaga pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas pendidikan.[32] Adapun manfaat adanya sistem informasi manajemen dalam pendidikan antara lain sebagai berikut:

1) Keberadaan teknologi informasi sangat mendukung pelaksanaan kegiatan dan operasional di lembaga pendidikan.
2) Sistem informasi manajemen dalam pendidikan dapat meningkatkan daya saing lembaga pendidikan serta mempermudah layanan kepada peserta didik dalam lingkungan pendidikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32] Wahyudi Kumurotomo dan Subando Agus Margono, *Sistem Informasi Manajemen,* (Yogyakarta: Gaja Mada University Press, 2009), 13.

3) Layanan kepada peserta didik maupun pihak-pihak yang berkaitan dengan lembaga pendidikan dapat dilakukan dengan lebih cepat.
4) Peserta didik tidak selalu perlu melakukan tatap muka dengan pendidik dalam proses belajar cukup dengan akses internet, kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara digital, tidak hanya terbatas pada metode konvensional.[33]

d. Jenis – jenis Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Terdapat jenis-jenis system informasi diantaranya sebagai berikut:

1) Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan suatu sistem informasi yang tidak hanya berfungsi untuk mengolah berbagai transaksi yang penting bagi organisasi, tetapi juga menyediakan dukungan informasi yang diperlukan dalam proses manajemen, terutama untuk pengambilan keputusan. Secara keseluruhan, SIM dapat dipahami sebagai suatu sistem yang mengintegrasikan manusia dan teknologi untuk menghasilkan serta menyajikan informasi secara efektif.
2) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah rangkaian formulir, catatan, perangkat termasuk komputer beserta perlengkapannya, alat komunikasi, tenaga pelaksana, serta laporan yang saling terkoordinasi dan dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang diperlukan oleh manajemen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[33] Rizky Khaliq, Muhammad Irwan, and Padli Nasution, "Perkembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Di Indonesia," *Jounal Of Informatics And Busisnes* 02, no. 01 (2024): 125–130.

3) Sistem Informasi Keuangan (SIK) adalah sistem yang berfokus pada pengelolaan siklus keuangan, baik pemasukan maupun pengeluaran, dalam suatu organisasi. Sistem ini menyajikan informasi kepada para pimpinan atau manajer yang berkaitan dengan aktivitas finansial. SIK menyediakan data keuangan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan, mencakup berbagai permasalahan keuangan serta informasi mengenai arus kas yang dibutuhkan oleh pengguna di seluruh lingkungan perusahaan.
4) Sistem Informasi Manufaktur merupakan sistem berbasis komputer yang berfungsi bersama dengan sistem informasi fungsional lainnya untuk membantu manajemen dalam menyelesaikan berbagai permasalahan terkait proses produksi perusahaan. Sistem ini tetap berlandaskan pada tahapan utama berupa input, proses, dan output dalam menjalankan operasional manufaktur.
5) Sistem Informasi Sumber Daya Manusia adalah sistem berbasis komputer yang digunakan untuk mengatur, menganalisis, dan mengelola data terkait sumber daya manusia, sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.
6) Sistem Informasi Pemasaran merupakan sistem yang berfungsi untuk menganalisis dan mengevaluasi data pemasaran yang dikumpulkan secara berkelanjutan dari berbagai sumber dalam perusahaan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

7) Sistem Informasi Eksekutif merupakan jenis sistem informasi manajemen yang dirancang untuk membantu eksekutif senior dalam memperoleh keterangan dan membuat keputusan. Sistem ini memberikan akses yang mudah terhadap informasi penting, baik dari sumber internal maupun eksternal, yang berkaitan dengan tujuan organisasi.[34]

e. Bidang Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen dengan fungsi masing-masing, seperti mengumpulkan data, menyimpan data, mengolah data, serta melakukan pemrograman terhadap data.

Adapun bagian – bagian yang terdapat pada aplikasi sistem informasi manajemen ialah sebagai berikut:[35]

1) Bagian pengumpulan data

Bertanggung jawab dalam mengumpulkan data, baik yang berasal dari dalam (internal) maupun luar organisasi (eksternal). Data internal merupakan informasi yang diperoleh dari lingkungan internal organisasi, khususnya dari berbagai tingkatan manajemen. Sementara itu, data eksternal berasal dari luar organisasi, namun tetap memiliki keterkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan organisasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Maryamah et al., "Sistem Informasi Pendidikan," *Milenial: Journal for Teachers and Learning 2*, no. 1 (2021): 1–11, https://ejournal.anotero.org/index.php/milenial.

[35] Afif Zamroni., "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama", *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 1, Issue. 1, 2020.16-17

2) Bagian penyimpanan data

Penyimpanan data memiliki peran penting karena tujuan utamanya adalah untuk menjaga keamanan data. Ketika pihak manajemen, seperti kepala sekolah atau wakilnya, memerlukan data baik yang masih mentah maupun yang sudah diproses, data tersebut dapat diakses dan dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan mereka.

3) Bagian pengolah data

Bagian pemrosesan data memiliki tanggung jawab untuk mengolah data melalui tahapan atau pola tertentu, sehingga data tersebut dapat diubah menjadi informasi yang lebih bermanfaat. Proses ini dapat dilakukan secara manual ataupun dengan menggunakan bantuan perangkat mesin. Tim pemrosesan data terdiri dari para ahli yang bertugas mengubah data menjadi informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan tiap tingkatan manajemen.[36]

4) Bagian program data

Jika sistem informasi manajemen telah dilengkapi dengan perangkat komputer, maka bagian pemrograman data dikenal sebagai programmer, yaitu sekelompok ahli yang bertanggung jawab merancang program untuk dijalankan oleh komputer. Karena komputer menggunakan bahasa khusus, maka tugas programmer

[36] afifuddin muhamad Nur and Made Saihu, "Pengolah Data," *Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi* 2, no. 11 (2024): 163–175.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

adalah menerjemahkan data yang telah dikumpulkan ke dalam bahasa yang dapat dipahami dan diproses oleh komputer.

5) Keamanan sistem informasi manajemen

Keamanan dalam sistem informasi manajemen merupakan aspek yang sangat krusial untuk menjaga keutuhan data serta mutu informasi yang dihasilkan. Berbagai prosedur telah disusun untuk melindungi data dan informasi dari ancaman, baik yang disebabkan oleh tindakan sengaja maupun oleh masalah teknis dan etika yang dapat merusak, menghapus, atau menghambat penyebaran data dan informasi. Salah satu langkah teknis yang dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah dengan merumuskan visi bersama yang bertujuan untuk menjaga dan mengamankan data serta informasi tersebut.

f. Pengertian Simas Sniper

1) Definisi Simas Sniper

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pandemi covid 19 menjadi kendala bagi semua kalangan di dunia dan ini juga merupakan krisus kesehatan bagi manusia dalam dunia pendidikan pandemi covid 19 juga memberikan dampak yang luar biasa, banyak sekolah di dunia ditutup untuk menghentikan penyebaran covid 19. Dengan semangat *recover thogether recover stronger* dan jember *current* yang siap bersinergi berkolaborasi dan akselerasi SMP Negeri 4 Jember mengembangkan platform Simas Sniper. Dalam pengembangan

proses pembelajaran SMP Negeri 4 Jember menyiapkan aplikasi Simas Sniper guna menunjang pembelajaran diera yang serba maju seperti sekarang.

Inovasi aplikasi Simas Sniper ini merupakan gabungan dari beberapa aplikasi yang diantaranya ditujukan untuk LMS (*Learning Management System*) untuk memudahkan proses belajar dan mengajar serta memudahkan guru memantau perkembangan belajar siswa dan *information and communication management system* (ICMS). Gabungan beberapa aplikasi ini akan menciptakan sistem aplikasi yang terintegritas sehingga lebih efektif dan efesien dalam memberikan pelayanan *quality eduation*, informasi dan komunikasi kepada masyarakat luas. Aplikasi ini akan menciptakan keterhubungan antar komunitas maupun individu baik dalam tingkat komunitas kelas ataupun tingkat sekolah. Selain itu aplikasi ini juga akan mempererat hubungan *tree partid* yaitu, siswa, sekolah, dan orangtua atau masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Simas Sniper merupakan suatu sistem informasi manajemen yang dikembangkan oleh SMP Negeri 4 Jember untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan berbasis teknologi informasi. Sistem ini mengintegrasikan berbagai layanan akademik dan administrasi sekolah dalam satu platform digital yang dapat diakses oleh guru, peserta didik, maupun orang tua. Melalui pemanfaatan Simas Sniper, proses pengelolaan pembelajaran, penyampaian informasi,

pemantauan perkembangan peserta didik, serta komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat, dan terorganisir. Dengan demikian, penggunaan aplikasi Simas Sniper diharapkan mampu meningkatkan efektivitas proses pendidikan serta kualitas pelayanan sekolah secara keseluruhan.

2) Tujuan Penggunaan Aplikasi Simas Sniper

Penerapan aplikasi Simas Sniper bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan yang efektif, efisien, dan berbasis teknologi informasi. Adapun tujuan penggunaan aplikasi Simas Sniper antara lain sebagai berikut:

a) Memudahkan proses pengelolaan data akademik serta administrasi sekolah agar lebih terstruktur dan efisien.
b) Mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis digital melalui pemanfaatan teknologi informasi.
c) Membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, memberikan tugas, serta melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik.
d) Mempermudah peserta didik dalam mengakses berbagai informasi dan layanan pembelajaran secara cepat dan praktis.
e) Meningkatkan efektivitas komunikasi serta koordinasi antara pihak sekolah, peserta didik, dan orang tua.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

f) Memberikan kemudahan bagi orang tua dalam memantau perkembangan akademik maupun aktivitas peserta didik selama berada di lingkungan sekolah.

g) Mendorong peningkatan kualitas layanan pendidikan melalui sistem informasi yang terintegrasi dan berbasis teknologi.

3) Fitur – fitur Aplikasi Simas Sniper

Simas Sniper merupakan sistem informasi manajemen pendidikan yang menyediakan beragam fitur guna mendukung pelaksanaan aktivitas pendidikan, pengelolaan administrasi sekolah, serta interaksi antara sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua. Fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi tersebut antara lain sebagai berikut:

4) Fitur Mata Pelajaran (MAPEL)

Fitur Mata Pelajaran (MAPEL) merupakan fitur yang digunakan untuk menyajikan informasi mengenai mata pelajaran yang ditempuh oleh peserta didik berdasarkan jenjang dan kelas masing-masing. Melalui fitur ini, peserta didik dapat melihat daftar mata pelajaran yang akan dipelajari selama satu semester maupun satu tahun ajaran.

Selain menyediakan informasi mengenai mata pelajaran, fitur Mapel juga membantu peserta didik dalam memperoleh informasi pembelajaran secara lebih sistematis. Setiap mata pelajaran disusun dan dikelompokkan sesuai dengan bidang studi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

yang diajarkan, sehingga memudahkan peserta didik dalam mengelola kegiatan belajar, mempersiapkan materi yang akan dipelajari, serta mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik. Dengan demikian, fitur ini dapat mendukung kelancaran dan efektivitas kegiatan belajar mengajar.

5) Fitur Jadwal Pelajaran (JAPEL)

Fitur Jadwal Pelajaran (JAPEL) merupakan fitur yang berfungsi untuk menyajikan informasi mengenai jadwal kegiatan pembelajaran yang harus diikuti oleh peserta didik. Informasi yang tersedia dalam fitur ini mencakup hari pelaksanaan, jam pelajaran, mata pelajaran yang diajarkan, penyusunan pembelajaran, serta guru yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.[37]

Kehadiran fitur JAPEL memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mengatur dan merencanakan kegiatan belajar secara lebih terstruktur. Melalui informasi jadwal yang tersusun dengan jelas, peserta didik dapat mempersiapkan diri dengan baik sehingga dapat mengurangi risiko keterlambatan maupun ketidakhadiran dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, fitur ini juga membantu guru dan pihak sekolah dalam mengelola jadwal kegiatan belajar mengajar secara lebih sistematis, efektif, dan terorganisasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[37] Mustiningsih Widyaningrum, Silvi Destriana, Amalia Syafa Felanda, "Pentingnya Penyususnan Jadwal Pelajaran Dalam Proses Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan* (2013): 306–312.

6) Fitur Tugas

Fitur Tugas merupakan salah satu fasilitas dalam aplikasi Simas Sniper yang dirancang untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi digital. Melalui fitur ini, guru dapat memberikan berbagai tugas kepada peserta didik secara daring, sedangkan peserta didik dapat mengakses, mengerjakan, serta mengumpulkan tugas tersebut melalui aplikasi yang sama.

Keberadaan fitur ini memberikan kemudahan dalam proses pemberian dan pengumpulan tugas karena seluruh kegiatan dapat dilakukan secara elektronik tanpa harus menggunakan media cetak. Selain itu, guru dapat memantau tingkat keaktifan peserta didik dalam menyelesaikan tugas serta mengawasi ketepatan waktu pengumpulan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Dengan demikian, fitur Tugas dapat membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran serta mendukung pengelolaan kegiatan belajar mengajar secara lebih terstruktur.[38]

7) Fitur Nilai

Fitur Nilai merupakan fitur yang digunakan untuk menampilkan informasi mengenai hasil evaluasi pembelajaran peserta didik. Melalui fitur ini, peserta didik dapat mengakses berbagai hasil penilaian, seperti nilai tugas, ulangan harian,

[38] Siti Makrifatus Sholehah, "Tugas , Peran , Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan," *Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, no. 3 (2025): 279–292.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

penilaian tengah semester, maupun penilaian akhir semester secara langsung melalui aplikasi.

Keberadaan fitur Nilai memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi hasil belajar secara cepat dan transparan. Dengan demikian, peserta didik dapat memantau perkembangan prestasi akademiknya secara berkala serta mengetahui capaian belajar yang telah diperoleh. Selain itu, fitur ini juga memungkinkan orang tua untuk mengikuti perkembangan hasil belajar anak secara lebih mudah tanpa harus menunggu pembagian laporan hasil belajar dari pihak sekolah. Hal tersebut dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung keberhasilan pendidikan peserta didik.[39]

8) Fitur Guru

Fitur Guru merupakan fitur yang menyediakan berbagai informasi mengenai tenaga pendidik yang bertugas di sekolah. Informasi yang disajikan meliputi identitas guru, mata pelajaran yang diampu, serta informasi lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Melalui fitur ini, peserta didik dan orang tua dapat lebih mudah mengetahui guru yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran pada masing-masing mata pelajaran. Selain itu, keberadaan fitur Guru juga mendukung terjalinnya komunikasi dan koordinasi yang lebih baik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Nurliana Damanik, "Konsep Dan Sistem Nilai Dalam Ajaran Agama Islam Dan Aliran-Alirannya," *Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam* 4, no. 2 (2022): 156–184.

antara guru, peserta didik, dan orang tua sehingga dapat menunjang kelancaran proses pendidikan dan meningkatkan kualitas layanan pembelajaran.[40]

9) Fitur Perpustakaan (PERPUS)

Fitur Perpustakaan (PERPUS) merupakan layanan yang menyediakan berbagai sumber belajar digital, seperti buku, modul, dan bahan bacaan lainnya yang dapat diakses oleh peserta didik. Fitur ini membantu meningkatkan minat baca dan mendukung kegiatan pembelajaran karena sumber belajar dapat diakses secara mudah kapan saja dan di mana saja.[41]

10) Fitur My Diary

Fitur My Diary merupakan fitur yang digunakan untuk mencatat dan mendokumentasikan berbagai aktivitas peserta didik, baik yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran maupun aktivitas pendidikan lainnya. Fitur ini membantu peserta didik dalam mengelola agenda, mencatat hal-hal penting, serta memantau perkembangan kegiatan belajar secara mandiri.

11) Fitur Notifikasi (NOTIF)

Fitur Notifikasi merupakan fitur yang digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pemberitahuan penting kepada pengguna aplikasi, seperti pengumuman sekolah, jadwal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Citra Berliana, "Guru; Tugas Dan Peran Dalam Pendidikan," *ILMA (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keagamaan)* 2, no. 2 (2024): 107–113.

[41] Sri Endarti, "Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi," *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan* 2, no. 1 (2022): 23–28.

kegiatan, tugas baru, perubahan jadwal pelajaran, maupun informasi akademik lainnya. Melalui fitur ini, informasi dapat diterima secara cepat dan tepat waktu sehingga mendukung komunikasi yang lebih efektif antara pihak sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua.[42]

12) Fitur Informasi Terbaru

Fitur Informasi Terbaru merupakan fitur yang digunakan untuk menyajikan berbagai berita dan informasi terkini yang berkaitan dengan kegiatan sekolah. Melalui fitur ini, pengguna dapat memperoleh informasi mengenai program sekolah, kegiatan, prestasi, serta pengumuman resmi yang disampaikan oleh pihak sekolah. Keberadaan fitur ini membantu mempermudah penyebaran informasi sekaligus memperkuat komunikasi antara sekolah dan seluruh warga sekolah melalui akses informasi yang cepat dan mudah.[43]

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Simas Sniper tidak hanya berfungsi sebagai sistem administrasi pendidikan, tetapi juga sebagai media pendukung proses belajar mengajar. Berbagai fitur yang tersedia mampu memfasilitasi kebutuhan akademik peserta didik, guru, dan orang tua secara lebih efektif, efisien, dan transparan sehingga dapat mendukung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] Imam Solikin et al., "Pengembangan Fitur Notifikasi E-Modul Pada Program Studi," *Jurnal SIMETRIS* 10, no. 1 (2019): 189–196.

[43] Erwan Effendy et al., "Konsep Informasi Konsep Fakta Dan Informasi," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 2 (2023): 5723–5729.

peningkatan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 4 Jember. Berikut gambaran fitur – fitur aplikasi simas sniper:



Gambar 2. 1 Tampilan dan Fitur – Fitur Aplikasi Simas Sniper
https://apkpure.net/simas-sniper/com.app.simassniper

g. Proses Belajar Mengajar

Belajar merupakan suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan oleh setiap orang untuk memperoleh perubahan dalam perilaku, baik berupa penambahan pengetahuan, pengembangan keterampilan, pembentukan sikap, maupun penanaman nilai-nilai positif. Pada dasarnya, belajar merupakan proses berinteraksi dengan berbagai situasi di lingkungan sekitar individu. Proses ini bertujuan untuk mencapai suatu sasaran dan melibatkan tindakan melalui beragam pengalaman.[44] Sedangkan megajar mengajar merupakan kegiatan

[44] Retno Fentari, dkk., "Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidik Melalui Model Kooperatif Tipe Picture And Picture", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 6

menyampaikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik di lingkungan sekolah. Selain itu, mengajar bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu menjadi warga negara yang baik sesuai dengan harapan masyarakat. Secara keseluruhan, mengajar adalah suatu proses yang membantu siswa dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari di tengah masyarakat.

Proses belajar dan mengajar merupakan dua hal yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Belajar merujuk pada aktivitas yang dilakukan oleh individu sebagai penerima ilmu atau peserta didik, sedangkan mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru sebagai pemberi ilmu. Pada hakikatnya, belajar dan mengajar merupakan suatu bentuk interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan murid dalam konteks pendidikan. Kedua aktivitas tersebut akan menyatu dalam satu proses apabila terdapat interaksi antara guru dan siswa selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, seorang guru perlu memahami dan menguasai prinsip-prinsip dasar dalam mengajar. Prinsip-prinsip tersebut harus diterapkan secara nyata dalam proses pembelajaran. Adapun prinsip – prinsip dasar belajar mengajar sebagai berikut:[45]

1) Apresiasi

Apresiasi adalah bentuk penghargaan positif yang diberikan oleh seseorang terhadap suatu hal dengan tujuan untuk memotivasi

[45] Rusyan, Pendekatan.90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

dan membangkitkan semangat. Apresiasi juga dapat dipahami sebagai proses memberikan penilaian positif kepada seseorang atas pencapaiannya. Selain itu, apresiasi bisa diartikan sebagai pengakuan yang diberikan dalam bentuk penghargaan atas berbagai tindakan positif yang dilakukan.

2) Motivasi

Motivasi adalah salah satu elemen penting yang turut menentukan keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar yang optimal dapat dicapai jika seseorang memiliki kemauan atau dorongan dari dalam dirinya untuk belajar. Motivasi berperan sebagai penggerak dalam mencapai hasil yang maksimal. Seseorang cenderung melakukan suatu aktivitas karena adanya motivasi yang mendorong dari dalam dirinya.[46]

Mengajar bukanlah pekerjaan yang mudah bagi seorang guru, karena tanggung jawab yang diemban sangat besar. Di dalam kelas, guru harus menghadapi sekelompok siswa yang memiliki berbagai kesamaan maupun perbedaan. Karakter dan perilaku siswa pun beragam, misalnya ada yang pendiam, suka berbicara, sering mengganggu, aktif dalam belajar, gemar menulis, dan lain-lain. Sebagai pendidik guru perlu membimbing dan membina peserta didik agar supaya peserta didik lebih aktif, kreatif, mandiri,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[46] Sunarti Rahman., "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar", Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo, 25 November 2021 ISBN 978-623-98648-2-8. 29-30

serta bertanggung jawab atas perbuatannya.[47] Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar ialah sebagaimana yang di jelaskan oleh Syah, M, diantaranya sebagai berikut:[48]

a) Faktor internal siswa (faktor dari dalam siswa)

Faktor ini mencakup dua aspek utama, yaitu fisiologis (berkaitan dengan kondisi fisik) dan psikologis (berkaitan dengan kondisi mental atau rohani). Aspek fisiologis mencakup: (a) keadaan fisik secara umum dan tonus otot (ketegangan otot), serta (b) kondisi organ-organ khusus seperti kesehatan indera pendengaran dan penglihatan siswa. Sementara itu, aspek psikologis mencakup unsur-unsur kejiwaan yang dianggap lebih penting, meliputi: (a) tingkat kecerdasan, (b) sikap, (c) bakat, (d) minat, dan (e) motivasi siswa.

b) Faktor eksternal siswa (faktor dari luar siswa)

Sama halnya dengan factor internal terbagi menjadi 2 bagian yakni: factor lingkungan social dan factor lingkungan non-sosial. Lingkungan sosial mencakup interaksi sosial yang dialami siswa, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat tempat siswa berada. Sementara itu,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[47] Herawati, "memahami proses belajar anak", UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Volume IV. Nomor 1. Januari – Juni 2018,.37-38

[48] Syah, M., *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakaraya, 2008). 132

lingkungan nonsosial mencakup faktor-faktor fisik seperti bangunan sekolah beserta lokasinya, tempat tinggal siswa dan letaknya, perlengkapan belajar yang digunakan, kondisi cuaca, serta waktu belajar yang dimanfaatkan oleh siswa.

Berdasarkan penjelasan diatas secara umum, meskipun terdapat perbedaan dalam penjabaran dan penambahan faktor oleh berbagai pendapat, pada dasarnya faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar memiliki kesamaan. Faktor-faktor tersebut secara garis besar dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal yang mencakup aspek fisiologis seperti kondisi fisik dan fungsi tubuh serta aspek psikologis, yang meliputi kecerdasan, motivasi, minat, sikap, dan bakat.

Ada beberapa rancangan dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran

Secara umum, istilah perencanaan pembelajaran terdiri atas dua kata, yaitu perencanaan dan pembelajaran. Jika ditinjau berdasarkan unsur pembentuknya, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perencanaan diartikan sebagai suatu proses, cara, atau tindakan yang dilakukan untuk menyusun dan menetapkan rencana sebelum suatu kegiatan dilaksanakan.[49]

[49] Diyah Mahmawati and Kurnia Devi Yuswandari, "Perencanaan Pembelajaran (Meningkatkan Mutu Pendidik)," *Journal Of Basic Education* 02, no. 01 (2023).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Perencanaan Pembelajaran adalah proses menspesifikasi kondisi-kondisi serta menganalisis kebutuhan siswa untuk belajar sehingga tercipta strategi dan produk pembelajaran, baik pada level makro maupun mikro. Dalam pelaksanaannya, perencanaan pembelajaran dilakukan dengan menentukan tujuan yang ingin dicapai, materi yang akan disampaikan, metode yang digunakan, serta media dan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran. Melalui perencanaan yang disusun secara sistematis, guru dapat mengarahkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Selain itu, perencanaan pembelajaran juga menjadi pedoman bagi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar agar berlangsung secara terarah, efektif, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya perencanaan yang baik, proses pembelajaran dapat berjalan lebih terstruktur sehingga memudahkan guru dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.[50]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Perencanaan pembelajaran atau disebut juga desain instruksional merupakan kegiatan organisasi instruksional, yang dimaksud dengan organisasi instruksional adalah perencanaan pembelajaran mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran atau disebut juga dengan desain instruksional. Komponen organisasi instruksional yang dimaksud, yaitu tujuan

[50] Safran Safran et al., "Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Mengajar Guru," *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2024): 141–148.

pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran. Setiap komponen tersebut disusun dan diorganisasikan secara sistematis agar saling berkaitan dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Melalui pengorganisasian komponen-komponen pembelajaran tersebut, guru dapat menyusun kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta kondisi pembelajaran yang dihadapi. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran menjadi bagian penting dalam pelaksanaan proses belajar mengajar karena berfungsi sebagai pedoman dalam mengarahkan seluruh kegiatan pembelajaran agar berlangsung secara terstruktur dan mencapai hasil belajar yang diharapkan. Komponen organisasi instruksional yang dimaksud yaitu:

a) Tujuan Pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut W. Sanjaya yang dikutip oleh Fauzan dan Arafat Lubis Merupakan komponen utama yang harus dicapai, agar perencanaan dapat disusun dan ditentukan dengan baik maka tujuan itu perlu dirumuskan dalam bentuk sasaran yang jelas dan terukur. Tujuan yang dirumuskan secara jelas akan memberikan arah dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga setiap kegiatan yang dilakukan dapat mengacu pada hasil yang ingin dicapai. Dengan adanya tujuan yang terukur, guru dapat

menentukan materi, metode, media, serta bentuk evaluasi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Perumusan tujuan juga membantu dalam mengidentifikasi kemampuan yang diharapkan dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan pembelajaran menjadi dasar dalam penyusunan seluruh komponen pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.[51]

b) Materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah bahan yang dipelajari siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena di dalamnya memuat pengetahuan, keterampilan, dan nilai yang akan dipelajari oleh peserta didik. Menurut pandangan pendidikan yang berpusat pada mata pelajaran, keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan. Materi juga menjadi inti pembahasan dalam setiap kegiatan pembelajaran karena seluruh aktivitas belajar diarahkan pada pencapaian pemahaman terhadap isi materi tersebut. Setelah pembelajaran berbasis mata pelajaran dilaksanakan, tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dilihat dari sejauh mana siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[51] Safran, Safran., et.all., "Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Mengajar Guru". *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*., Vol 2 No 1 (2024).141-148

memahami, menguasai, dan mampu menerapkan materi yang telah dipelajari. Oleh karena itu, bahan pembelajaran perlu disusun secara sistematis agar mudah dipahami dan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dapat disimpulkan bahwa bahan pembelajaran adalah bahan ajar yang disusun secara sistematis, baik berupa informasi, alat, maupun teks, yang mewakili keseluruhan kemampuan yang diperoleh dan digunakan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui bahan pembelajaran yang tersusun dengan baik, siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.[52]

c) Metode Pembelajaran

Menurut Ahmad yang dikutip Darmadi, metode pembelajaran adalah pengetahuan tentang metode mengajar yang digunakan oleh seorang guru atau pelatih untuk memperlancar pengajaran materi. Pengertian lain dari metode pembelajaran adalah cara seorang guru atau instruktur mengajar atau menyajikan materi pembelajaran kepada siswa secara individu maupun kelompok di dalam kelas agar materi pembelajaran dapat diterima, dipahami, dan dimanfaatkan dengan baik oleh siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[52] Safran, Safran., et.all., "Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Mengajar Guru". *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*., Vol 2 No 1 (2024).141-148

Metode pembelajaran digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga proses penyampaian materi dapat berlangsung secara terarah. Pemilihan metode yang tepat membantu guru menyesuaikan penyampaian materi dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaannya, guru dapat menggunakan berbagai metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materi dan kondisi pembelajaran yang berlangsung. Melalui penggunaan metode yang sesuai, siswa memperoleh kesempatan untuk memahami materi secara lebih baik serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, metode pembelajaran menjadi salah satu komponen penting yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif dan sistematis.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai pedoman ketika pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara sistematis. RPP menjadi acuan dalam mengatur pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan. Melalui RPP, guru dapat menentukan langkah-langkah pembelajaran, materi yang akan disampaikan, metode yang

digunakan, serta bentuk penilaian yang akan diterapkan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mengacu pada RPP membantu guru dalam mengelola kelas dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Selain itu, proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan tetap memperhatikan kemampuan berpikir peserta didik pada setiap jenjang pembelajaran. Oleh sebab itu, dengan disusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik melalui tahapan-tahapan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya. Penggunaan metode yang tepat sesuai dengan keadaan peserta didik juga dapat mendukung keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterima dengan lebih baik oleh peserta didik.

3) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan kegiatan yang sangat penting dan sebaiknya dilakukan setelah proses pembelajaran selesai. Melalui evaluasi, guru tidak hanya menerima informasi dan data untuk memperbaiki program pembelajaran di masa depan, tetapi juga memperoleh gambaran mengenai tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digunakan sebagai bahan referensi dan bimbingan bagi guru dan siswa dalam mengetahui perkembangan hasil belajar yang telah dicapai selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi juga membantu guru dalam mengidentifikasi bagian-bagian pembelajaran yang perlu mendapatkan perhatian lebih agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih baik pada pertemuan berikutnya.[53]

Selain itu, evaluasi memberikan kesempatan kepada guru untuk menilai kembali perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru dapat mengevaluasi apakah rencana yang telah disusun sudah dianggap baik, tepat, dan efisien untuk digunakan pada pembelajaran berikutnya atau masih memerlukan perbaikan dan modifikasi. Dengan adanya evaluasi, berbagai informasi yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk menyempurnakan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara lebih optimal sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

h. Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Secara etimologi kata efektivitas berasal dari kata efektif atau dalam Bahasa Inggris *effective* yang bermakna berhasil. Kata efektivitas dalam Kamus Ilmiah Populer mempunyai makna ketepatgunaan, hasil guna, dan menunjang tujuan. Efektivitas

[53] Safran, Safran., et.all., "Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Mengajar Guru". *Jurnal Pendidikan dan Humaniora*., Vol 2 No 1 (2024).141-148

digunakan untuk menggambarkan tingkat keberhasilan suatu kegiatan, program, atau tindakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu kegiatan dapat dikatakan efektif apabila pelaksanaannya mampu menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Efektivitas juga berkaitan dengan kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. Dalam berbagai bidang, efektivitas sering dijadikan sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana suatu kegiatan memberikan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, efektivitas menjadi salah satu aspek yang penting untuk diperhatikan karena dapat menunjukkan keberhasilan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan.[54]

Menurut Hidayat yang langsung dikutip oleh Lysa Angrayni dan Yusliati Efektivitas adalah indikator yang menunjukkan sejauh mana target telah tercapai. Dimana semakin besar persentase pencapaian target semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya. Efektivitas digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kegiatan, program, atau pekerjaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian target menjadi ukuran utama dalam menilai apakah suatu kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Apabila hasil yang diperoleh mendekati atau sesuai dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[54] Tim Pustaka Agung Harapan (tt). *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. (Subaraya: Pustaka Agung Harapan),. 117.

target yang ditentukan, maka kegiatan tersebut dapat dikatakan memiliki tingkat efektivitas yang baik.

Sebaliknya, tingkat pencapaian target yang rendah menunjukkan bahwa tujuan yang diharapkan belum tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, efektivitas sering digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan pelaksanaan suatu program serta sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan kegiatan pada waktu yang akan datang. Dengan melihat tingkat pencapaian target yang diperoleh, dapat diketahui sejauh mana tujuan yang telah direncanakan berhasil diwujudkan melalui kegiatan yang dilaksanakan.[55]

Menurut Delone & McLean Is *Success* Model merupakan sebuah model pengujian kesuksesan sistem informasi yang dilihat berdasarkan pada 6 dimensi yaitu pada kualitas sistem, informasi, penggunaan, kepuasan, dan yang terakhir adalah dampak yang ditimbulkan baik oleh pengguna secara individu maupun organisasi. Kualitas suatu sistem dan informasi memiliki hubungan yang signifikan dalam menentukan apakah sebuah sistem informasi akan digunakan atau tidak, serta mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna saat menjalankannya. Kedua aspek tersebut dapat memberikan dampak baik maupun buruk terhadap pengalaman pengguna, baik pada level

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Lysa Angrayni, "Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika (Studi Di Loka Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Batam)," *Jurnal Hukum Respublica* 18, no. 1 (2018): 78–96.

individu maupun pada tingkat organisasi secara keseluruhan.[56] Kualitas sistem dan kualitas informasi adalah dua dimensi awal dalam D&M IS *Success* Model. Kualitas sistem menggambarkan mutu dari aplikasi sistem informasi itu sendiri, sedangkan kualitas informasi menunjukkan mutu keluaran atau informasi yang dihasilkan oleh aplikasi tersebut. Kedua aspek ini berperan penting dalam membentuk respons atau sikap pengguna sebagai pihak yang menerima informasi.[57]

Atas dasar itulah banyak peneliti menerapkan dan menguji model tersebut. Salah satu contohnya, pada tahun 2005 Livari menggunakan D&M IS *Success* Model dalam penelitiannya untuk menilai tingkat keberhasilan sistem informasi keuangan di Finlandia. Berdasarkan pada keberhasilan model ini dalam menguji kesusksesan sistem informasi maka peneliti tertarik untuk menggunakan model ini dalam menguji kualitas sistem informasi aplikasi Simas Sniper. Efektivitas sistem manajemen pendidikan di SMP Negeri 4 Jember menurut D&M IS *Succes* Model sebagai berikut:

1) Kepuasan pengguna

Kepuasan pengguna menitikberatkan pada sejauh mana interaksi antara pengguna dan sistem informasi berlangsung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[56] Yogi Primadasa et al., *"*Implementation of the Delone & McLean IS Success Model for the SIMPEL Application (Follow-up Monitoring Information System)*," Cogito Smart Journal* 9, no. 1 (2023): 207–217.

[57] Trisacti Wahyuni, "Uji Empiris Model DeLone Dan McLean Terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA),*" Jurnal BPPK: Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan* 2, no. 5 (2017): 3–24.

dengan baik dan menghasilkan pengalaman yang dianggap berhasil oleh penggunanya. Kepuasan pengguna tercermin melalui lima aspek utama, yaitu isi, ketepatan, tampilan, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu penyajian. Kepuasan ini menggambarkan respons positif pengguna secara individual terhadap sistem informasi, termasuk seberapa nyaman dan baiknya persepsi mereka saat berinteraksi dengan sistem tersebut.[58]

2) Kualitas informasi

Informasi merupakan data yang telah diolah sehingga memiliki makna dan nilai guna bagi pengguna tertentu. Setiap perusahaan memerlukan sistem informasi yang mampu menunjang kebutuhan dalam proses pengambilan keputusan serta penyediaan berbagai jenis informasi. Kualitas informasi sendiri merujuk pada keluaran informasi yang memiliki ciri-ciri seperti akurat, mudah dipahami, dan terkini.

3) Kualitas sistem

Kualitas sistem dipahami sebagai serangkaian karakteristik yang harus dimiliki oleh suatu sistem informasi agar mampu menghasilkan informasi yang baik. Menurut Hamilton dan Chervany, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem dapat dievaluasi melalui aspek-aspek seperti kecepatan respons,

[58] Lenny Marlina and Nugraha Mulyawan Safwandi, "Pemanfaatan Sistem Informasi MAnajemen Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Di MTS PPI 50 Lembang," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 4 (2024): 2548–6950.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

tingkat keandalan, ketepatan, kelengkapan, serta kemudahan dalam penggunaannya.[59]

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIM Pendidikan) merupakan upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan melalui pengelolaan data yang lebih cepat dan terintegrasi. Di SMP Negeri 4 Jember, penggunaan aplikasi Simas Sniper menjadi langkah penting dalam memperbaiki tata kelola akademik dan administrasi. Efektivitas sistem ini tampak dari kemampuannya mempercepat pemrosesan data, menyediakan informasi yang lebih akurat, serta mendukung kegiatan pembelajaran sehingga lebih efisien dan tertata. Dalam bidang administrasi, Simas Sniper memberikan perubahan besar terhadap cara guru dan tenaga kependidikan mengelola data siswa. Pekerjaan yang sebelumnya dikerjakan secara manual seperti *input* nilai, absensi, hingga rekap laporan kini dapat dilakukan secara otomatis melalui platform. Proses rekap nilai yang biasanya memakan waktu lama dapat diselesaikan dengan lebih cepat karena sistem menyediakan format dan pengecekan otomatis. Hal tersebut tidak hanya mengurangi beban guru, tetapi juga menekan terjadinya kesalahan teknis dalam pengolahan data.

Dengan demikian, produktivitas meningkat karena guru dapat memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran. Dari sisi proses belajar, Simas Sniper berfungsi sebagai media pendukung yang

[59] Lenny Marlina and Nugraha Mulyawan Safwandi, "Pemanfaatan Sistem Informasi MAnajemen Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Di MTS PPI 50 Lembang," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 4 (2024): 2548–6950.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

memudahkan guru dalam mengunggah materi, memberikan tugas, serta memantau kemajuan belajar siswa. Siswa dapat mengakses informasi akademik mereka kapan saja, sehingga proses belajar menjadi lebih fleksibel. Di SMP Negeri 4 Jember, penggunaan sistem ini membuat komunikasi akademik antara guru dan siswa lebih efektif, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan pengawasan berkelanjutan. Selain itu, sistem ini membantu mengurangi keterlambatan pengumpulan tugas dan meningkatkan kedisiplinan siswa.

Pada level manajemen sekolah, Simas Sniper menyediakan data yang lengkap dan mudah diakses sehingga mempercepat proses pembuatan keputusan. Kepala sekolah dapat memantau absensi, perkembangan nilai, dan laporan kelas tanpa harus menunggu rekap manual dari guru. Adanya data yang tersaji secara real time memungkinkan sekolah mengambil tindakan yang lebih cepat terhadap permasalahan yang muncul, seperti ketidakhadiran siswa atau penurunan nilai pada mata pelajaran tertentu. Informasi yang terpusat ini juga mendukung penyusunan program peningkatan mutu dan pembuatan laporan untuk dinas pendidikan. Efektivitas Simas Sniper juga terlihat dari meningkatnya transparansi dan komunikasi antara sekolah dan orang tua. Melalui sistem ini, orang tua dapat memantau perkembangan belajar anaknya tanpa harus menunggu pembagian raport. Hal ini mendorong terjalinnya komunikasi yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

lebih baik antara sekolah, siswa, dan orang tua. Situasi tersebut membantu SMP Negeri 4 Jember dalam membangun lingkungan pendidikan yang lebih terbuka dan responsif terhadap kebutuhan siswa.[60]

Secara keseluruhan, pemanfaatan Simas Sniper di SMP Negeri 4 Jember terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi administrasi, mendukung pembelajaran, dan memperkuat sistem manajemen berbasis data. Walaupun masih terdapat kendala seperti tingkat pemahaman teknologi sebagian pengguna serta ketergantungan pada jaringan internet, manfaat yang diberikan jauh lebih besar. Dengan peningkatan pelatihan dan dukungan teknis yang berkelanjutan, Simas Sniper dapat terus berkembang dan menjadi sistem yang semakin berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[60] Mulyawa Safwandy Nugraha and Hendi Rochimat, "Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Cloud Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah Menengah," *Jurnal Global Ilmiah* 2, no. 4 (2025): 1–9.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitiannya dan variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing – masing variabel.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dengan jenis penelitian ini, makan akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjalaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan individu atau objek yang berada dalam ruang dan waktu tertentu, yang memiliki karakteristik khusus serta menjadi fokus pengamatan atau penelitian.[61]

Penelitian ini melibatkan siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 4 Jember sebagai responden karena mereka telah menggunakan aplikasi SIMAS Sniper dalam jangka waktu yang cukup lama. Dengan pengalaman

[61] Nur Afni Dinilhaq et al., "Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat," *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 2, no. 2 (2025): 208–218.

tersebut, para siswa dinilai mampu memberikan tanggapan dan penilaian yang lebih akurat terkait efektivitas, kemudahan penggunaan, serta manfaat aplikasi Simas Sniper dalam menunjang kegiatan pembelajaran dan administrasi sekolah. Oleh sebab itu, siswa kelas VII dan VIII dipandang relevan untuk dijadikan responden dalam penelitian ini.

Pemilihan populasi dalam penelitian ini didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna terhadap penggunaan aplikasi Simas Sniper selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Populasi penelitian melibatkan siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 4 Jember karena mereka telah menggunakan aplikasi Simas Sniper dalam kurun waktu yang cukup lama pada proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Dengan pengalaman tersebut, siswa dianggap mampu memberikan tanggapan dan penilaian yang relevan mengenai kualitas sistem, kualitas informasi, serta tingkat kepuasan dalam penggunaan aplikasi Simas Sniper.

Adapun rincian jumlah populasi dari masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel. Tujuan penentuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

sampel yaitu untuk mendapatkan keterangan tentang penelitian dengan melihat hanya sebagian populasi sebagai representasi dari populasi.

Tabel 3. 1 Penyebaran Sampel

NO	Sampel	Jumlah
1	Siswa Kelas VII	40
2	Siswa Kelas VIII	48
	Total	**88**

Berdasarkan tabel tersebut, populasi penelitian meliputi dua tingkatan kelas, yaitu kelas VII dan VIII di SMP Negeri 4 Jember yang dijadikan sebagai objek penelitian. Jumlah responden dalam penelitian ini disesuaikan dengan data yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Kemudian penetapan jumlah sampel ini menggunakan rumus slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+ N.e2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

E : presentase (0,05%) perkiraan tingkat kesalahan

Penerapan banyak sampel berdasarkan rumus diatas adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{702}{1+ 702 .(0.1)2}$$

$$n = \frac{702}{1+ 702 .(0.01)}$$

$$n = \frac{702}{1+ 7,02}$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

$$n = \frac{702}{8,02}$$

$$n = 87,53$$

$$n = 88$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, jumlah sampel ideal yang diperoleh adalah 88 responden. Akan tetapi, dengan mempertimbangkan situasi di lapangan, kemudahan dalam menjangkau responden, serta efisiensi pelaksanaan penelitian, peneliti menetapkan jumlah sampel menjadi 88 responden. Jumlah tersebut dianggap mampu mewakili populasi penelitian sehingga tetap memenuhi prinsip representatif.

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu prosedur baku yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam hal ini selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dan pertanyaan penelitian yang dipecahkan. Hasil penelitian banyak yang tidak akurat dan gagal dalam menyelesaikan masalah penelitian, karena teknik pengumulan data yang digunakan tidak sesuai dengan masalah penelitian. Tujuan teknik pengumpulan data adalah untuk mendapatkan informasi yang akurat dan relevan, guna menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan peneltian.[62]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[62] Syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (jakarta:kencana, 2017).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab.[63] Dalam kuisioner terdapat pertanyaan mengenai efektivitas aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan terhadap proses belajar mengajar di sekolah menengah pertama negeri 4 Jember. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan metode scoring terdiri dari angka 1-5.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri atas 42 butir pertanyaan disusun berdasarkan indikator pada variabel efektivitas aplikasi Simas Sniper. Penyusunan kuesioner dilakukan secara terstruktur dan disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi Simas Sniper dalam mendukung proses pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan meliputi aspek kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna terhadap penggunaan aplikasi tersebut. Kuesioner dibagikan kepada siswa kelas VII dan VIII di SMP Negeri 4 Jember dalam bentuk cetak (print out) guna mempermudah responden dalam mengisi jawaban. Proses penyebaran dilakukan secara langsung dengan tetap menjaga kerahasiaan identitas dan jawaban responden.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[63] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, cv. 2013).142

Data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya guna memastikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan benar-benar layak serta dapat dipercaya. Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data terkait efektivitas aplikasi Simas Sniper dalam mendukung proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember.

Dalam penelitian ini, kuesioner disusun melalui beberapa tahap yang sistematis untuk memastikan instrumen penelitian memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik serta relevan dengan tujuan penelitian. Adapun tahapan penyusunannya adalah sebagai berikut:

1) Menetapkan tujuan yang ingin dicapai melalui penyusunan angket penelitian.
2) Menguraikan variabel penelitian ke dalam subvariabel beserta indikator-indikator yang relevan.
3) Merancang bentuk dan struktur angket yang akan digunakan.
4) Menentukan jenis skala pengukuran yang sesuai dengan karakteristik data penelitian.
5) Mengembangkan butir-butir pernyataan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.
6) Melaksanakan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan kelayakan penggunaan angket dalam penelitian.

b. Wawancara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) dan orang yang diwawancarai (interview) dengan maksud untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujusn penelitian.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara semi terstruktur, yaitu pertanyaan yang diajukan bersifat sistematis, namun peneliti dan informan tidak hanya terfokus pada instrumen saja, melainkan peneliti dan informan saling memberikan tanggapan agar informasi yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan sebagai data pelengkap untuk mengklarifikasi dan memperkuat hasil dari angket yang telah diberikan kepada siswa. Dengan melakukan wawancara kepada guru dan kepala sekolah, peneliti dapat memahami lebih dalam bagaimana efektivitas aplikasi Simas Sniper yang tidak dapat sepenuhnya tergambarkan melalui angka – angka dari kuesioner. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan di SMP Negeri 4 Jember kepada guru sebagai informan untuk memperjelaskan hasil angket yang telah diberikan kepada siswa. Wawancara bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih dalam mengenai efektivitas aplikasi sistem informasi pendidikan Simas Sniper pada proses belajar mengajar.

c. Dokumentasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dokumentasi memiliki peran yang sama pentingnya dengan kuisioner. Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber serta, mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video.[64] Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data hasil observasi guna memperkuat dan mendukung temuan penelitian.[65]

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penghimpunan dan pencatatan berbagai informasi atau bukti yang relevan dengan penelitian, baik berupa dokumen tertulis, gambar, maupun bentuk dokumentasi lainnya.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data awal serta sebagai data penunjang yang berkaitan dengan efektivitas aplikasi simas sniper terhadap proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember, serta berbagai data lain yang relevan dengan penelitian ini.

2. Uji Keabsahan Data

Pegumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket yang digunakan untuk memperoleh informasi tertulis dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[64] Hajar Hasan, "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri", *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)* Vol. 2, No. 1, Juni 2022, .23-24

[65] Putu Gede Subhaktiyasa, "Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif : Sebuah Studi Pustaka," *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 5599–5609.

responden mengenai efektivitas aplikasi sistem informasi manajemen pendidikan pada proses belajar mengajar.

Selanjutnya, uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan skala likert, yakni skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu.

Skala Likert merupakan salah satu skala pengukuran yang banyak digunakan dalam penelitian sosial untuk mengukur sikap, pendapat, maupun persepsi individu terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Pada skala ini, responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap sejumlah pernyataan berdasarkan tingkat persetujuan yang mereka miliki. Skala Likert terdiri atas dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.[66]

Dalam skala likert terdapat dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, kemudian dari dimensi tersebut dijadikan indikator variabel. Selanjutnya dari indikator variabel tersebut dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3. 2 Pemberian Skor (Skala Likert)

Pernyataan	Bobot Penilaian	Keterangan
Sangat Setuju	5	SS
Setuju	4	S
Netral	3	N

[66] Mina Ismu Rahayu et al., "*Sistem Kuesioner Evaluasi Layanan Perkuliahan Dan Kegiatan Kampus Stmik Bandung Terintegrasi"* 13, no. 2 (2024): 17–25.

Tidak Setuju	2	TS
Sangat Tidak Setuju	1	STS

Sumber: *Sugiyono, 2019*

Tabel di atas menunjukkan ketentuan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban angket menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur pendapat responden.

Instrumen penelitian yang digunakan melalui penyebaran kuisioner keseluruh pengguna Aplikasi Simas Sniper di SMP Negeri 4 Jember dengan total 88 pengguna, dimana pertanyaan kuisioner disusun berdasarkan dimensi D & M IS *Success* Model.

> *This communications and commerce process fits nicely into the updated D&M IS Success Model and its six success dimensions. "System quality", in the Internet environment, measures the desired characteris tics of an e-commerce system. Usability, availability, reliability, adaptability and response time (e.g., download time) are examples of qualities that are val ued by users of an e-commerce system. "Information quality" captures the e-commerce content issue. Web content should be personalized, complete, relevant, easy to understand, and secure if we expect prospective buyers or suppliers to initiate transactions via the Internet and return to our site on a regular basis. "Service quality," the overall support delivered by the service provider, applies regardless of whether this support is delivered by the IS department, a new orga nizational unit, or outsourced to an Internet service provider (ISP). Its impor tance is most likely greater than previously since the users are now our custom ers and poor user support will translate into lost customers and lost sales.*[67]

Berdasarkan dari pemaparan diatas dapat diperkuat lagi dengan tabel berikut:

[67] William H. DeLone and Ephraim R. McLean, "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update," *Journal of Management Information Systems* 19, no. 4 (2003): 9–30.

Tabel 3. 3 Pernyataan Kuesioner[68]

Variabel	Indikator	Pertanyaan
Kualitas Sistem	Kehandalan	Aplikasi tidak mudah mengalami error
	Waktu	Aplikasi memberikan respon yang cepat atas permintaan informasi yang dibutuhkan
	Kemudahan akses	Aplikasi nyaman dan mudah diakses
	Keamanan	Aplikasi dapat menjaga kerahasian pengguna
Kualitas Informasi	Kelengkapan	Informasi yang dihasilkan lengkap
	Mudah dipahami	Informasi mudah untuk dipahami
	Tepat waktu	Informasi yang disajikan tepat waktu
	Akurasi	Informasi yang disajikan akurat dan tingkat kesalahan kecil
	Penyajian informasi	Informasi ringkas dan jelas
Kepuasan Pengguna	Kecukupan	Memenuhi kebutuhan pembelajaran
	Efisiensi	Efesiensi dalam penggunaan
	Kepuasan menyeluruh	Secara umum puas dengan aplikasi

Tabel di atas menjelaskan tata cara pemberian skor pada setiap pilihan jawaban dalam angket yang menggunakan skala Likert untuk mengetahui persepsi responden terhadap efektivitas penggunaan aplikasi Simas Sniper. Selanjutnya, angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur variabel Efektivitas Aplikasi Simas Sniper (X) disebarkan kepada responden guna memperoleh informasi mengenai tingkat keberhasilan aplikasi tersebut dalam mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar.

Penyusunan angket didasarkan pada beberapa indikator, seperti kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, intensitas penggunaan, kepuasan pengguna, serta manfaat yang dirasakan. Data

[68] Primadasa et al., "Implementation of the Delone & McLean IS Success Model for the SIMPEL Application (Follow-up Monitoring Information System).", *Cogito Smart Journal*, .9 No.1 (2023). 207-217

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

yang terkumpul melalui angket ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk menganalisis efektivitas aplikasi Simas Sniper dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

Tabel 3. 4 Distribusi Angket Variabel Independen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
Efektivitas Aplikasi Simas Sniper	Kualitas Sistem	1. Aplikasi Simas Sniper mudah digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.	1-2	18
		2. Tampilan menu pada aplikasi Simas Sniper mudah dipahami pengguna.	3-4	
		3. Fitur-fitur dalam aplikasi Simas Sniper membantu aktivitas pengguna dengan baik.	5-6	
		4. Aplikasi Simas Sniper jarang mengalami gangguan atau error saat digunakan.	7-8	
		5. Sistem pada aplikasi Simas Sniper dapat berjalan dengan stabil.	9-10	
		6. Aplikasi Simas Sniper dapat digunakan dengan lancar selama proses pembelajaran berlangsung.	11-12	
		7. Akses aplikasi Simas Sniper tergolong cepat saat membuka informasi.	13-14	
		8. Sistem dapat mengakses data dengan Cepat.	15-16	
		9. Informasi pada aplikasi Simas Sniper dapat ditampilkan tepat waktu.	17-18	
	Kualitas Informasi	1. Informasi yang disajikan aplikasi Simas Sniper sesuai dengan kondisi sebenarnya.	19-20	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
		2. Data yang ditampilkan dalam aplikasi Simas Sniper memiliki tingkat keakuratan yang baik..	21-22	12
		3. Informasi yang diberikan aplikasi Simas Sniper dapat dipercaya.	23-24	
		4. Informasi yang tersedia pada aplikasi Simas Sniper sudah lengkap sesuai kebutuhan pengguna.	25-26	
		5. Aplikasi Simas Sniper menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.	27-28	
		6. nformasi yang disajikan aplikasi mudah dipahami oleh pengguna.	29-30	
	Kepuasan Pengguna	1. Saya merasa puas terhadap informasiyang diberikan aplikasi Simas Sniper.	31-32	12
		2. Informasi yang tersedia dalam aplikasi membantu kebutuhan pembelajaran saya.	33-34	
		3. Saya merasa puas terhadap layanan informasi yang diberikan aplikasi Simas Sniper.	35-36	
		3. Aplikasi Simas Sniper memberikan pelayanan informasi yang baik kepada pengguna.	37-38	
		4. Secara keseluruhan saya puas menggunakan aplikasi Simas Sniper.	39-40	
		5. Penggunaan aplikasi Simas Sniper memberikan manfaat dalam kegiatan pembelajaran.	41-42	
Total	**42**			

Tabel 3. 5 Distribusi Angket Variabel Dependen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
Proses Belajar Mengajar	Perencanaan Pembelajaran	1. Guru menyusun rencana pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.	1-2	12
		2. Rencana pembelajaran disusun secara teratur dan sistematis. .	3-4	
		3. Materi pembelajaran dipersiapkan sebelum proses belajar mengajar berlangsung.	5-6	
		4. Guru mempersiapkan bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.	7-8	
		6. Media pembelajaran telah dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai.	9-10	
		7. Media pembelajaran yang digunakan mendukung kegiatan belajar mengajar.	11-12	
	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat.	13-14	12
		2. Guru melaksanakan pembelajaran secara terarah sesuai tujuan pembelajaran.	15-16	
		3. Materi pembelajaran disampaikan dengan jelas oleh guru.	17-18	
		4. Saya mudah memahami materi yang disampaikan selama pembelajaran berlangsung.	19-20	
		5. Penggunaan sistem informasi membantu kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif.	21-22	
		6. Aplikasi simas sniper mendukung proses	23-24	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
		pembelajaran di kelas		
	Evaluasi pembelajaran	1. Penilaian hasil belajar dilakukan secara teratur oleh guru.	25-26	12
		2. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan materi yang telah diajarkan.	27-28	
		3. Hasil evaluasi pembelajaran disampaikan dengan jelas kepada siswa.	29-30	
		4. Guru memberikan penjelasan terhadap hasil evaluasi pembelajaran.	31-32	
		5. Sistem informasi membantu proses evaluasi pembelajaran menjadi lebih efektif.	33-34	
		6. Penggunaan aplikasi Simas Sniper mempermudah proses penilaian hasil belajar.	35-36	
Total	**36**			

Berdasarkan tabel tersebut, penyebaran angket pada variabel dependen disusun dengan mengacu pada indikator-indikator proses belajar mengajar yang telah ditetapkan dalam penelitian. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menjadi fokus penelitian. Agar instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang akurat dan konsisten, perlu dilakukan pengujian instrumen terlebih dahulu melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dapat mengukur aspek yang diteliti secara tepat serta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

memberikan hasil yang dapat dipercaya. Adapun proses perhitungannya dilakukan dengan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah suatu instrumen penelitian, seperti kuesioner, layak digunakan atau tidak dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen kuesioner dinyatakan valid apabila mampu mengukur secara akurat aspek yang menjadi objek pengukuran. Dengan demikian, validitas berkaitan erat dengan tingkat ketepatan alat ukur dalam merepresentasikan variabel penelitian yang dimaksud.[69] Tinggi rendahnya validitas suatu instrumen sangat berpengaruh pada koefisien korelasinya. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan 30 responden selain sampel yaitu siswa SMP Negeri 4 Jember yang dipilih secara acak.

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila setiap butir pernyataan mampu merepresentasikan atau mengungkapkan aspek yang hendak diukur. Sebagai upaya untuk memastikan kevalidan instrumen, dilakukan validasi oleh seorang ahli yang berkompeten di bidang terkait. Instrumen yang telah disusun terlebih dahulu diajukan kepada ahli untuk memperoleh penilaian, saran, dan masukan guna menyempurnakan kualitas instrumen penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[69] Rokhmad Slamet and Sri Wahyuningsih, "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker," *Aliansi : Jurnal Manajemen dan Bisnis* 17, no. 2 (2022): 51–58.

Validitas instrumen dalam penelitian ini diperoleh melalui proses penilaian terhadap butir-butir pertanyaan oleh seorang dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang memiliki kompetensi di bidang terkait. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah sesuai dengan aspek yang akan diukur. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Melalui validasi ahli, instrumen dapat dievaluasi dari segi kesesuaian indikator, konstruksi pernyataan, serta penggunaan bahasa, sehingga setiap butir pertanyaan mudah dipahami oleh responden, relevan dengan variabel yang diteliti, dan terhindar dari potensi bias maupun kesalahan penafsiran.

Validasi ahli dalam penelitian ini dilakukan oleh Bapak Dani Hermawan selaku dosen yang memiliki kompetensi di bidang penelitian kuantitatif. Keahlian beliau sangat membantu peneliti dalam menilai kelayakan instrumen penelitian, terutama terkait kesesuaian indikator, penyusunan butir pernyataan, serta penggunaan skala pengukuran yang tepat. Adapun proses validasi instrumen dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut.

Validator kemudian menelaah setiap butir pernyataan berdasarkan kesesuaian dengan indikator variabel, kejelasan redaksi, serta ketepatan bahasa yang digunakan. Instrumen yang telah melalui proses validasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai alat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pengumpulan data dalam penelitian ini. Instrumen penelitian yang valid berarti mampu mengungkap data sesuai dengan tujuan pengukurannya, sehingga setiap butir pernyataan yang disusun benar-benar dapat menggambarkan variabel yang diteliti secara tepat. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan butir angket dengan menggunakan korelasi *Corrected Item-Total Correlation* sebagai dasar dalam melihat konsistensi setiap item terhadap skor total. Hasil dari pengujian ini menjadi acuan dalam menentukan butir yang layak digunakan, sehingga instrumen yang dipakai dalam penelitian berada pada kondisi yang sesuai dan dapat menghasilkan data yang akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Kemudian nilai r_{tabel} ditentukan berdasarkan jumlah responden yang digunakan dalam uji coba instrumen (n). Setelah memperoleh validasi dari ahli, instrumen penelitian selanjutnya diuji cobakan kepada responden yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian, namun tidak termasuk dalam sampel penelitian utama. Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 responden dengan tujuan untuk menilai kelayakan setiap butir pernyataan dalam kuesioner sebelum digunakan pada penelitian sesungguhnya.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan aplikasi SPSS melalui *analisis Corrected Item-Total Correlation*. Teknik ini digunakan untuk mengukur tingkat hubungan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

antara skor pada masing-masing item pernyataan dengan skor total instrumen. Selanjutnya, nilai r_{tabel} ditentukan berdasarkan jumlah responden uji coba dengan memperhatikan derajat kebebasan (*degree of freedom*), yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = n - 2$$

Sehingga diperoleh:

$$df = 30 - 2 = 28$$

Berdasarkan tabel r *Product Moment* pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Dengan demikian, setiap item pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki nilai $r_{h\,itung}$ > 0,361. Item dinyatakan valid apabila nilai $r_{h\,itung}$ > r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05. Jika $r_{h\,itung}$< r_{tabel} maka item dinyatakan tidak valid.

Untuk memudahkan proses penghitungan validitas instrumen, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS *Statistics version 24.* Pengujian validitas dilakukan secara komputerisasi sehingga hasil yang diperoleh lebih cepat dan akurat. Adapun langkah-langkah uji validitas menggunakan SPSS *Statistics version 24* adalah sebagai berikut:

1) Membuka aplikasi SPSS kemudian masuk ke menu Variable View untuk mendefinisikan dan memasukkan nama-nama variabel yang akan dianalisis.
2) Beralih ke menu Data View, lalu menginput seluruh data penelitian yang diperlukan ke dalam lembar kerja SPSS.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

3) Memilih menu Analyze, kemudian Correlate, dan dilanjutkan dengan memilih Bivariate**.**
4) Memasukkan seluruh variabel yang akan diuji ke dalam kotak Variables**.**
5) Pada bagian Correlation Coefficients, memilih opsi Pearson sebagai metode korelasi yang digunakan.
6) Pada bagian Test of Significance, memilih opsi Two-tailed untuk pengujian dua arah.
7) Mengklik tombol Ok, sehingga SPSS akan menampilkan output hasil uji validitas yang dapat dilihat pada nilai Pearson Correlation.

Tabel 3. 6 ***rtabel***

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0.997	0.999	28	0.374	0.478	65	0.244	0.317
4	0.950	0.990	29	0.367	0.470	70	0.235	0.306
5	0.878	0.959	30	0.361	0.463	75	0.227	0.296
6	0.811	0.917	31	0.355	0.456	80	0.220	0.286
7	0.754	0.874	32	0.349	0.449	85	0.213	0.278
8	0.707	0.834	33	0.344	0.442	90	0.207	0.267
9	0.666	0.798	34	0.339	0.436	95	0.202	0.263
10	0.632	0.765	35	0.334	0.430	100	0.195	0.256
11	0.602	0.735	36	0.329	0.424	125	0.176	0.230
12	0.576	0.708	37	0.325	0.418	150	0.159	0.210
13	0.553	0.684	38	0.320	0.413	175	0.148	0.194
14	0.532	0.661	39	0.316	0.408	200	0.138	0.181
15	0.514	0.641	40	0.312	0.403	300	0.113	0.148
16	0.497	0.623	41	0.308	0.398	400	0.098	0.128
17	0.482	0.606	42	0.304	0.393	500	0.088	0.115
18	0.468	0.590	43	0.301	0.389	600	0.080	0.105
19	0.456	0.575	44	0.297	0.384	700	0.074	0.097
20	0.444	0.561	45	0.294	0.380	800	0.070	0.091
21	0.433	0.549	46	0.291	0.376	900	0.065	0.086

22	0.432	0.537	47	0.288	0.372	1000	0.062	0.081
23	0.413	0.526	48	0.284	0.368			
24	0.404	0.515	49	0.281	0.364			
25	0.396	0.505	50	0.279	0.361			
26	0.388	0.496	55	0.266	0.345			
27	0.381	0.487	60	0.254	0.330			

Adapun hasil uji validitas angket dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Coba Validasi Aplikasi Simas Sniper

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,452	0.361	VALID
2	0,597	0.361	VALID
3	0,490	0.361	VALID
4	0,606	0.361	VALID
5	0,442	0.361	VALID
6	0,527	0.361	VALID
7	0,447	0.361	VALID
8	0,390	0.361	VALID
9	0,401	0.361	VALID
10	0,560	0.361	VALID
11	0,475	0.361	VALID
12	0,521	0.361	VALID
13	0,436	0.361	VALID
14	0,473	0.361	VALID
15	0,509	0.361	VALID
16	0,575	0.361	VALID
17	0,519	0.361	VALID
18	0,495	0.361	VALID
19	0,451	0.361	VALID
20	0,528	0.361	VALID

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keajegan atau konsistensi suatu instrumen, yaitu sejauh mana instrumen tersebut mampu menghasilkan hasil pengukuran yang sama apabila digunakan berulang kali pada objek atau fenomena

yang sama dengan alat ukur yang sama.[70] Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS *for windows version* 24 yaitu:

Rumus Dasar *C ronbachs Alpha*:

$$\boldsymbol{\alpha} = [k / (k - 1)] \times (1 - (\Sigma\sigma_i{}^2 / \sigma\square^2))$$

Keterangan:

$\boldsymbol{\alpha}$ = Nilai Cronbach's Alpha (reliabilitas instrumen)

k = Jumlah butir pernyataan/item dalam instrumen

$\sigma_i{}^2$ = Varian dari masing – masing item

$\sigma\square^2$ = Varian total (varian dari skor total seluruh item)

Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan bantuan program *SPSS statistics version 24*. Berikut langkah-langkah pengujiannya:

1) Jalankan aplikasi SPSS, kemudian pada menu Variable View masukkan nama-nama variabel yang akan dianalisis.
2) Selanjutnya beralih ke Data View dan input seluruh data penelitian yang telah dikumpulkan.
3) Pilih menu Analyze → Scale → Reliability Analysis.
4) Masukkan seluruh variabel ke dalam kotak Items dengan menekan tombol panah, kemudian pilih Model Alpha sebagai metode pengujian reliabilitas.
5) Klik tombol Statistics, lalu pada bagian Descriptive for centang opsi Scale if Item Deleted.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[70] Syofian siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (jakarta:kencana, 2017).

6) Setelah itu klik Continue, kemudian pilih Ok. SPSS akan menampilkan hasil pengujian reliabilitas yang ditunjukkan melalui nilai Cronbach's Alpha.

Berikut ini adalah hasil dari uji reliabilitas dengan mennggunakan *SPSS statistics version 24* seabagai berikut:

1) Efektivitas Aplikasi Simas Sniper

Setelah dilakukan uji validitas, terdapat 42 item pernyataan yang dinyatakan valid. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan terhadap item-item yang valid untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen angket pada variabel proses belajar mengajar. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Apliasi Simas Sniper

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.930	42

(Sumber: Pengolahan data SPSS statistics version 24)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,930 dengan jumlah item sebanyak 42 butir pernyataan. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa instrumen penelitian mempunyai tingkat reliabilitas yang sangat tinggi karena telah melebihi batas ketentuan reliabilitas, yaitu 0,60. Oleh sebab itu, instrumen yang digunakan dinyatakan konsisten dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

2) Proses Belajar Mengajar

Setelah dilakukan uji validitas, terdapat 36 item pernyataan yang dinyatakan valid. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan terhadap item-item yang valid untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen angket pada variabel proses belajar mengajar. Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas proses Belajar Mengajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.923	36

(Sumber: Pengolahan data SPSS statistics version 24)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,923 dengan jumlah item sebanyak 36 butir pernyataan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi karena nilai Cronbach's Alpha telah melebihi standar reliabilitas, yaitu 0,60. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dalam instrumen dinyatakan konsisten dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari masing – masing variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk

menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif

   Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau tidak, apabila hipotesis (Ha) diterima, bila diterima berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Tujuan analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah 1 dan 2.

   Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan kelas interval, frekuensi, dan kategori terdapat 5 kategori yang digunakan yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Dengan menggunakan presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n}\ x\ 100\%$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

   Keterangan:

   P = angka presentase

   f = frekuensi

   n = jumlah responden

Tabel 3. 10 Rumus Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif	Rumus	Keterangan
Mean (Rata-rata)	$X = \sum \frac{X}{N}$	X= Rata-rata ∑X= Jumlah seluruh skor N= Jumlah responden
Standar deviasi	$S=\sqrt{\sum \frac{(X_i-X)^2}{N-1}}$	S= Standar deviasi X_i= Skor tiap responden X= Mean N= Jumlah responden
Distsribusi frekuensi	f = Jumlah data pada kategori tertentu	f = Banyak data yang muncul dalam suatu kategori tertentu
Persentase	$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	P = Persentase f = Frekuensi suatu kategori N= Jumlah responden

Selanjutnya, nilai persentase yang diperoleh dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria tertentu berdasarkan jumlah responden yang memberikan jawaban. Proses penafsiran data ini dilakukan untuk memperoleh gambaran serta pemahaman yang jelas terhadap respons atas pernyataan yang diajukan. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:[71]

Tabel 3. 11 Presentase Peniliaan

Kriteria	Penafsiran
P = 0%	Tidak seorangpun
0% < P < 25%	Sebagian kecil
25% ≤ P < 50%	Hampir setengahnya
P =50%	Setengahnya
50% < P < 75%	Sebagian besar
75% ≤ P < 100	Hampir seluruhnya
P =100%	Seluruhnya

[71] Dwi Ariani et al., "Analisis Minat Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Pada Mata Kuliah Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 7, no. 1 (2022): 47–52.

2. Analisis Inferensial

Untuk menguji hipotesis penelitian serta menarik generalisasi hasil analisis dari sampel ke populasi, digunakan analisis data inferensial.[72] Analisis statistik inferensial bertujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian.[73] Teknik analisis ini memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan dengan analisis deskriptif, karena mampu mengkaji dan menelaah hubungan antar variabel yang diteliti.

Analisis Inferensial ini dibagi menjadi 2 yaitu inferensial korelasional dan komparasi, Analisis korelasional bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih, sedangkan analisis komparatif digunakan untuk membandingkan perbedaan antara dua kelompok atau lebih.[74] Maka peneliti dalam penelitian ini menggunakan inferensial korelasional karena mencari pengaruh antar varibel. Teknik analisis inferensial yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, karena melibatkan dua variabel. Adapun perhitungan yang digunakan dalam analisis tersebut adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[72] Yani Talakua, Saiful Anas, and Muhammad Aqil, "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada RSU Bhakti Rahayu Ambon," *jurnal inovasi penelitian* 1, no. 7 (2020).

[73] Evi Alfianti and Wanda Kartikasari, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran SBDP Siswa Kelas V SD Inpres 3 / 77 Data Kecamatan Mare," *jurnal PGSD universitas lamappapoleonro* 1, no. 2 (2023): 127–134.

[74] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2021), 38

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengkaji hubungan antara dua variabel, yang terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat.[75] Hubungan ini dapat dinyatakan dalam sebuah rumus sebagai berikut:

$$\gamma = \alpha + bx$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = Konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan penurunan)[76]

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, tingka signifikansi 5% (0,05), yaitu:

1) Hipotesis diterima jika nilai signifikan atau probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05
2) Hipotesis ditolak jika nilai signifikan atau probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05

Peneliti dalam perhitungan regresi linier sederhana ini menggunakan progam SPSS *for Windows Version* 24.

Selanjutnya, analisis inferensial korelasional dengan regresi linier sederhana memerlukan uji prasyarat analisis, karena pengujian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[75] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2021), 52
[76] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2021), 52

tersebut diperlukan untuk menentukan kelayakan dan kelanjutan analisis data yang digunakan.[77] Uji prasyarat atau asumsi klasik di lakukan untuk menganalisis data, analisis yang terdiri atas beberapa jenis pengujian yaitu Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Heterokedastisitas.

1) Uji Persyaratan

Uji persyaratan ini merupakan uji yang dilakukan sebelum melakukan uji analisis regresi linier sederhana, terdapat beberapa uji didalamnya yaitu:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Dapat dikatakan model regresi baik jika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pengguna statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data.

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dilakukan dengan mengamati data pada sumbu diagonal pada suatu grafik dengan asas yang digunakan. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu: penyebaran

[77] Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Jawa Timur: KBM Indonesia, 2021), 52

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Hipotesis diterima jika nilai signifikan atau probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Kondisi ini mengindikasikan bahwa data mengikuti distribusi normal.
2) Hipotesis ditolak jika nilai signifikan atau probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05. Kondisi ini mengindikasikan bahwa data tidak mengikuti distribusi normal.[78]

b) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diuji memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Adapun pedoman pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Apabila nilai sig > 0,05 maka terjadi korelasi secara signifikan a ntara variabel *independen* dan *dependen.* Sebaliknya, jika nilai sig < 0,05 maka tidak dapat korelasi secara signifikan antara variabel *independen* dan *dependen.*

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians residual antara satu observasi dengan observasi lainnya. Salah satu teknik yang sering digunakan adalah uji korelasi Spearman, yang berfungsi untuk mengidentifikasi keberadaan heteroskedastisitas dalam model regresi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[78] Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*, 69

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam pengujian heterokedatisistas yaitu:

1) Hipotesis diterima jika nilai signifikan atau probabilitas yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Kondisi ini mengindikasikan bahwa data tidak mengandung heterokedastisitas, sehingga asumsi heterokedastisitas terpenuhi.
2) Hipotesis ditolak jika nilai signifikan atau probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05. Kondisi ini mengindikasikan bahwa data mengandung heterokedastisitas tidak terpenuhi.[79]

Maka peneliti menggunakan uji heterokedastisitas dengan menggunakan perhitungan melalui SPSS *for Windows Version 24*.

.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[79] Sahir, Syafrida Hafni, *Metodologi Penelitian*, 70.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember

   a. Informasi Sekolah

      SMP Negeri 4 Jember beralamatkan di JL. Nusa Indah 14 Jember, dulunya adalah Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP) Negeri Jember yang berdiri pada tanggal 1 september 1950, berdasarkan keputusan menteri P dan K tanggal 20 September 1950 Nomor: 8094/P/1950. Dalam rangka persiapan integrasi SMEP Negeri Jember di perintahkan oleh kanwil DEPDIKBUD. Prop. Jawa Timur untuk menerima siswa kelas 1 baru bagi SMP dan berlaku kurikulum SMP dibawah Pembinaan Bidang Pendidikan Menengah Umum (DIKMENUM) sedangkan kelas 2 dan 3 masih menggunakan SMEP dibawah pembinaan DIKMENJUR. Kemudian pada tahun ajaran 1979 SMEP Negeri Jember resmi di integrasikan menjadi SMP Negeri 4 Jember dengan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia tanggal 17 februari 1979 Nomor: 030/U/1979

      SMP Negeri 4 Jember berdiri diatas tanah seluas 3.419 m^2 , luas tanah tersebut merupakan pengembangan sejak masih SMEP Negeri Jember sampai menjadi SMP Negeri 4 Jember. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. 23 ruang belajar
2. 1 ruang kepala sekolah
3. 1 Ruang Wakasek
4. 2 Ruang Guru
5. 1 Ruang Kurikulum
6. 1 Ruang Tata Usaha
7. 1 Ruang BK
8. 1 Ruang Lab. IPA
9. 1 Ruang Lab. Bahasa
10. 1 Ruang Lab. Komputer
11. 1 Ruang Perpustakaan
12. 1 Ruang UKS
13. 1 Ruang Sanggar Pramuka
14. 1 Ruang Osis
15. 1 Ruang Musholah
16. 1 Ruang Tata Boga
17. 1 Ruang Aula
18. 1 Ruang Kantin Siswa
19. 1 Ruang Koperasi Sekolah
20. 1 Gudang

Saat ini tahun ajaran 2025/2026 SMP Negeri 4 Jember memiliki siswa sejumlah 702 siswa dengan rincian :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1) Kelas VII Sejumlah 224 Siswa
2) Kelas VIII Sejumlah 227 Siswa
3) Kelas IX Sejumlah 251 Siswa

Dan didukung Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan sejumlah 54 Orang. Tenaga pendidik dan klualifikasinya

1) PNS : 9 orang
2) PPPK : 19 orang
3) SK Bupati : 6 orang
4) SK Kepsek : 9 orang

Tenaga pendidikan

1) SK Bupati : 10 orang
2) SK Kepsek : 1 orang

Sejak awal pelaksanaan tahun ajaran 1979 SMP Negeri 4 Jember telah mengalami pergantian Kepala Sekolah. Adapun Kepala Sekolah yang pernah memimpin SMP Negeri 4 Jember adalah:

1) Istijab, BA
2) Darsono
3) Drs. Soepodo, SH
4) Drs. Moh Solikin Widjaja.
5) Drs. Bambang Sudjatim
6) Drs. Roestamadji, MM
7) Drs. Karmin, MSİ
8) Dra. Yayuk Kurniyani, Msi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

9) Heru Wahyudi, S.Pd, M.Pd (2016 s.d 2024)

10) Surawi, S.Pd, M.Pd (sejak 12 Ferbruari 2024 s.d. sekarang)

Dengan jumlah siswa yang cukup besar dan tenaga pendidik yang profesional, SMPN 4 Jember mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sekolah ini juga aktif dalam mengembangkan inovasi pembelajaran seperti adanya aplikasi simas sniper yang membantu siswa, guru, maupun orang tua dalam memantau kegiatan belajar siswa.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 4 Jember

a. Visi SMP Negeri 4 Jember

"MUDADIDAYA" Sinergisitas dalam mewujudkan insan yang berakhlak mulia, cerdas, mandiri, berbudaya, dan berwawasan global.

b. Misi SMP Negeri 4 Jember

1) Mendorong guru, siswa, masyarakat serta stakeholder untuk bersinergi dalam meraih capainya.

2) Mengamalkan ibadah sesuai agama yang dianutnya.

3) Membiasakan sikap jujur, adil, mandiri dalam tindakannya.

4) Menjadikan guru sebagai model pembelajaran yang dapat dijadikan inspiratif bagi peserta didik.

5) Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan abad 21 dilandasi pengingkatan kemampuan literasi dan numerasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6) Melakukan asesmen yang proposional sebagai dasar pengembangan mutuTujuan SMP Negeri 4 Jember
7) Memupuk budaya peduli dan empati terhadap lingkungan sekitar
8) Mengembangkan dan melestarikan kearifan lokal sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa
9) Pemenuhan sarana prasarana pembelajaran yang aman, nyaman, dan ramah anak.

3. Struktur Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) satuan pendidikan SMPN 4 Jember merupakan salah satu jenjang pendidikan SMP berstatus Negeri yang berada diwilayah kec. Patrang, kab. Jember, Jawa Timur. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Satuan Pendidikan SMPN 4 Jember didirikan pada tanggal 29 September 2015 dengan Nomor SK Pendirian 188.45/330/1.12/2015 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam kegiatan pembelajaran, sekolah yang memiliki 702 siswa ini dibimbing oleh 36 guru yang profesional di bidangnya. Kepala Sekolah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Satuan Pendidikan SMPN 4 JEMBER saat ini adalah Heru Wahyudi. Berikut struktur Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Penyajian Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang akan dianalisis menggunakan metode statistik guna menghasilkan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Untuk mendapatkan informasi mengenai efektivitas aplikasi Simas Sniper terhadap proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember, peneliti akan mengumpulkan data melalui kuesioner mengenai efektivitas aplikasi Simas Sniper dan proses belajar mengajar. Kuesioner tersebut disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan agar data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang terkumpul nantinya akan digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas aplikasi Simas Sniper dalam mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Bagian ini menyajikan hasil analisis deskriptif dari setiap variabel penelitian, yaitu efektivitas aplikasi Simas Sniper (X) dan proses belajar mengajar (Y). Analisis ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan dua. Data yang telah diperoleh melalui penyebaran kuesioner kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk deskripsi agar dapat memberikan gambaran mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian. Melalui analisis deskriptif ini, peneliti dapat mengetahui hasil persentase jawaban responden pada setiap indikator yang digunakan dalam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

penelitian. Hasil analisis tersebut selanjutnya dijadikan dasar untuk mengetahui gambaran efektivitas aplikasi Simas Sniper dan proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.

a. Kualitas Sistem Aplikasi Simas Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar

Data mengenai efektivitas aplikasi Simas Sniper dikumpulkan melalui angket yang dibagikan kepada 88 siswa sebagai responden. Angket tersebut terdiri dari 18 pertanyaan dengan pilihan jawaban: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap opsi jawaban diberi skor sebagai berikut:

1) untuk jawaban sangat setuju : 5
2) untuk jawaban setuju : 4
3) untuk jawaban netral : 3
4) untuk jawaban tidak setuju : 2
5) untuk jawaban sangat tidak setuju : 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Diketahui bahwa dalam angket kualitas sistem aplikasi simas sniper mendapatkan skor 5853 jika seluruh responden memilih jawaban sangat setuju, maka total skor yang diperoleh adalah 5853 atau $P = \frac{f}{n}\ x\ 100\%\ P = \frac{5853}{5853} x\ 100\% = 100\%$

Berdasarkan penjelasan diatas bisa disimpulkan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{5853}{7920}\ x\ 100\%$$

$$P = 0{,}7389x\ 100\%$$

$$P = 73{,}90\%$$

Dari presentase kualitas sistem aplikasi simas sniper diperoleh nilai 73,90% menjadi 73% maka data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Sangat Tinggi : 84% - 100%

Tinggi : 68% - 83%

Cukup : 52% - 67%

Rendah : 38% - 51%

Sangat Rendah : 20% - 37%

Setelah dianalisis, data menunjukkan angka 73%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa kualitas aplikasi simas sniper tergolong dalam kategori Tinggi.

b. Kualitas Informasi Aplikasi Simas Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar

Jika semua responden memilih jawaban sangat setuju untuk satu item pertanyaan dalam angket manajemen sarana prasarana (dari total 12 item), maka item tersebut akan mendapatkan skor 3936 atau $P = \frac{f}{n}\ x\ 100\%$

$P = \frac{3936}{3936}\ x\ 100\% = 100\%$

Berdasarkan penjelasan diatas bisa disimpulkan dengan rumus sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

$$P = \frac{f}{n}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{3936}{5280}\ x\ 100\%$$

$$P = 0{,}7454x\ 100\%$$

$$P = 74{,}54\%$$

Dari presentase kualitas sistem aplikasi simas sniper diperoleh nilai 74,54% menjadi 74% maka data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Sangat Tinggi : 84% - 100%

Tinggi : 68% - 83%

Cukup : 52% - 67%

Rendah : 38% - 51%

Sangat Rendah : 20% - 37%

Setelah dianalisis, data menunjukkan angka 74%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa kualitas aplikasi simas sniper tergolong dalam kategori Tinggi.

c. Kepuasan Pengguna Aplikasi Simas Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar

Jika semua responden memilih jawaban sangat setuju untuk satu item pertanyaan dalam angket manajemen sarana prasarana (dari total 12 item), maka item tersebut akan mendapatkan skor 3975 atau $P = \frac{f}{n}\ x\ 100\%$

$P = \frac{3975}{3975}\ x\ 100\% = 100\%$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Berdasarkan penjelasan diatas bisa disimpulkan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n}\ x\ 100\%$$

$$P = \frac{3975}{5280}\ x\ 100\%$$

$$P = 0{,}7528x\ 100\%$$

$$P = 75{,}28\%$$

Dari presentase kualitas sistem aplikasi simas sniper diperoleh nilai 75,28% menjadi 75% maka data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Sangat Tinggi	: 84% - 100%
Tinggi	: 68% - 83%
Cukup	: 52% - 67%
Rendah	: 38% - 51%
Sangat Rendah	: 20% - 37%

Setelah dianalisis, data menunjukkan angka 75%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa kualitas aplikasi simas sniper tergolong dalam kategori Tinggi.

2. Analisis Inferensial

Dalam kerangka analisis inferensial, rumusan masalah nomor tiga dijawab melalui analisis regresi linier sederhana. Sesuai dengan prinsip analisis regresi, serangkaian uji prasyarat harus dilakukan pada data penelitian sebelum pengujian hipotesis. Uji prasyarat yang relevan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

a. Uji Normalitas Data

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorof-Smirnov yaitu:

1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka hipotesis diterima karena berdistribusi normal data tersebut.

2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka hipotesis ditolak karena tidak berdistribusi normal data tersebut.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Uji Normalitas Kolmogorof Smirnov dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows Version* 24 diperoleh data sebagai berikut :

1) Kualitas Sistem Aplikasi Simas Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar

Berikut adalah hasil perhitungan uji normalitas Variabel kualitas sistem aplikasi simas sniper (X) dengan menggunakan uji *Spearman's rho* dengan bantuan *SPSS version 24*:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4. 1 Uji Normalitas Spearman's rho Variabel Kualitas Sistem

Correlations

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.937**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	88	88
	Y	Correlation Coefficient	.937**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	88	88

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber: Pengolahan data SPSS version 24)

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman's rho diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,937 dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05)**.** Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif, sangat kuat, dan signifikan antara kualitas sistem dengan proses belajar mengajar**.** Artinya, semakin baik kualitas sistem yang dirasakan oleh pengguna, maka semakin baik pula proses belajar mengajar yang berlangsung. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan antara kualitas sistem dengan proses belajar mengajar diterima**.**

2) Kualitas Informasi Aplikasi Simas Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar

Berikut adalah hasil perhitungan uji normalitas Variabel kualitas informasi aplikasi simas sniper (X) dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS version 24*:

Tabel 4. 2 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel Kualitas Informasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	30.30178454
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.051
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

(Sumber: Pengolahan data SPSS version 24)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi asumsi normalitas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan. Selain itu, nilai Mean residual sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa rata-rata residual mendekati nol, sedangkan Standar Deviasi residual sebesar 30,030, yang menggambarkan tingkat penyebaran residual terhadap nilai rata-ratanya. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa asumsi normalitas pada penelitian ini telah terpenuhi.

3) Kepuasan Pengguna Aplikasi Simas Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar

Berikut adalah hasil perhitungan uji normalitas Variabel kepuasan pengguna aplikasi simas sniper (X) dengan menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dengan bantuan *SPSS version 24*:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
Variabel Kepuasan Pengguna Aplikasi Simas Sniper

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
x	.092	88	.061	.977	88	.128
y	.066	88	.200*	.981	88	.224

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber: Pengolahan data SPSS version 24)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi variabel X

sebesar 0,061 dan variabel Y sebesar 0,200. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada kedua variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi dan data dapat dianalisis menggunakan uji statistik parametrik.

b. Uji Linieritas

berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dasar Pengambilan keputusan dalam uji Linieritas adalah:

1) Jika nilai sig. deviation from linearity > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2) Jika nilai sig. deviation from linearity < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berikut adalah hasil uji linieritas dengan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows Version* 24:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

Tabel 4. 4 Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x	Between Groups	(Combined)	35443.549	47	754.118	.633	.934
		Linearity	4661.414	1	4661.414	3.911	.055
		Deviation from Linearity	30782.136	46	669.177	.561	.970
	Within Groups		47676.167	40	1191.904		
	Total		83119.716	87			

(Sumber: Pengolahan data SPSS version 24)

Berdasarkan hasil uji linieritas menggunakan ANOVA diperoleh nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,970, yaitu lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan hubungan antara variabel X dan variabel Y dari bentuk linear.

Dengan demikian, hubungan antara kedua variabel dapat dinyatakan linear sehingga memenuhi salah satu asumsi dalam analisis regresi linear sederhana. Meskipun nilai signifikansi pada komponen Linearity sebesar 0,055 (>0,05), keputusan uji linearitas tetap didasarkan pada nilai Deviation from Linearity, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi linearitas telah terpenuhi dan analisis regresi dapat dilakukan.

c. Uji Heterokedastisitas

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Heterokedastisitas Glejser yaitu:

1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka hipotesis diterima heterokedastisitas. karena data tersebut tidak terdapat heterokedastisitas.

2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka hipotesis ditolak karena data terdapat heterokedastisitas.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas Dalam Uji Glejser

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	26.740	17.198		1.555	.124

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

	x	-.010	.109	-.009	-.087	.930
a. Dependent Variable: abs_RES						

(Sumber: Pengolahan data SPSS version 24)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser diperoleh nilai signifikansi variabel X sebesar 0,930, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel X tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Oleh karena itu, model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik, yaitu asumsi homoskedastisitas, sehingga analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

3. Pengujian Hepotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yaitu untuk menguji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan Uji Signifikansi dan Uji T (Parsial).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis uji Signifikansi dan uji T penelitian ini yaitu:

Ha: Ada efektivitas aplikasi simas sniper terhadap proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.

Ho: Tidak ada efektivitas aplikasi simas sniper terhadap proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana menggunakan SPSS *for Windows Version* 24 Uji Signifikansi dan Uji t terdapat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4. 6 Regresi Linier Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	112.140	32.198		3.483	.001
	efektivitas aplikasi simas sniper	.463	.205	.237	2.260	.026
a. Dependent Variable: proses belajar mengajar						

Secara umum persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut, dapat berpedoman pada tabel *Coefficient***s** di atas, yaitu sebagai berikut:

a = angka konstanta (*Constant*) dari *Unstandardized Coefficients*. Dalam penelitian ini nilainya sebesar 112,140. Nilai tersebut merupakan konstanta regresi yang menunjukkan bahwa apabila variabel efektivitas aplikasi Simas Sniper (X) bernilai 0, maka nilai prediksi variabel proses belajar mengajar (Y) adalah sebesar 112,140**.** b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,463**.** Angka tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel efektivitas aplikasi Simas Sniper, maka proses belajar mengajar diprediksi akan meningkat sebesar 0,463 satuan, dengan asumsi faktor lain dianggap tetap. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa semakin tinggi efektivitas aplikasi Simas Sniper, maka semakin meningkat pula proses belajar mengajar.

Dengan demikian diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y= 112,140 + 0,463\ X$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Persamaan tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara efektivitas aplikasi Simas Sniper dengan proses belajar mengajar. Hal ini juga didukung oleh nilai signifikansi sebesar 0,026 < 0,05**.** Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aplikasi Simas Sniper berefektivitas positif dan signifikan terhadap proses belajar mengajar**.**

a. Uji Signifikansi

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,026 dan nilai Probabilitas sebesar 0,05. Karena nilai Sig sebesar 0,011 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, Ada efektivitas aplikasi simas sniper terhadap proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.

b. Uji T (Parsial)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai t hitung sebesar 2,260 dan nilai t tabel sebesar 1.986. Karena nilai T hitung sebesar 2,260 > 1,986, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa Ada efektivitas aplikasi simas sniper terhadap proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.

Maka dapat disimpulkan dari pengujian di atas melalui pengujian prasyarat dan uji hipotesis atau uji regresi linier sederhana memalui uji (sig.) dan uji t (parsial) dalam penelitian ini dapat bearti Ha Diterima dan Ho ditolak, atau Ada efektivitas aplikasi simas sniper terhadap proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember adalah untuk mengetahui bagaimana kualitas sistem aplikasi simas sniper, bagaimana kualitas informasi aplikasi simas sniper, dan bagaimana kepuasan pengguna aplikasi simas sniper terhadap proses belajar mengajar, akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kualitas Sistem Aplikasi Simas Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis presentase kualitas sistem aplikasi simas sniper diperoleh nilai 73,89% dibulatkan menjadi 73% maka data yang diperoleh diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat Tinggi : 84% - 100%

Tinggi : 68% - 83%

Cukup : 52% - 67%

Rendah : 38% - 51%

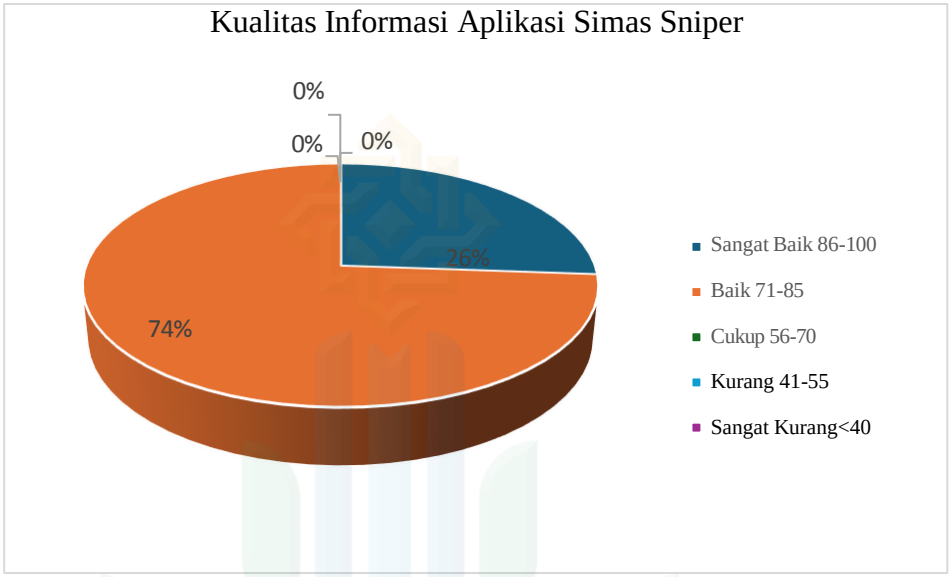
Sangat Rendah : 20% - 37%

Setelah dianalisis, data menunjukkan angka 73%. Mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa Kualitas Sistem Aplikasi Simas Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember termasuk dalam kategori Tinggi.

2. Kualitas Informasi Aplikasi Simas Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis presentase kualitas sistem aplikasi simas sniper diperoleh nilai 74,54% dibulatkan



menjadi 74% maka data yang diperoleh diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat Tinggi : 84% - 100%

Tinggi : 68% - 83%

Cukup : 52% - 67%

Rendah : 38% - 51%

Sangat Rendah : 20% - 37%

Setelah dianalisis, data menunjukkan angka 74%. Mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa Kualitas Informasi Aplikasi Simas Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember termasuk dalam kategori Tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Kepuasan Pengguna Aplikasi Simas Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis presentase kualitas sistem aplikasi simas sniper diperoleh nilai 75,28% dibulatkan menjadi 75% maka data yang diperoleh diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat Tinggi : 84% - 100%

Tinggi : 68% - 83%

Cukup : 52% - 67%

Rendah : 38% - 51%

Sangat Rendah : 20% - 37%

Setelah dianalisis, data menunjukkan angka 75%. Mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Pengguna Aplikasi Simas Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember termasuk dalam kategori Tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas aplikasi Simas Sniper terhadap proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kualitas sistem aplikasi Simas Sniper berada pada kategori baik**.** Aplikasi mampu memberikan kemudahan penggunaan, kecepatan akses, serta keandalan sistem sehingga mendukung kegiatan pembelajaran secara efektif.
2. Kualitas informasi yang dihasilkan aplikasi Simas Sniper berada pada kategori baik**.** Informasi yang disajikan dinilai akurat, lengkap, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Kepuasan pengguna terhadap aplikasi Simas Sniper berada pada kategori baik**.** Pengguna merasa puas terhadap penggunaan aplikasi dalam proses belajar mengajar. Selain itu, berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,463 dengan nilai signifikansi 0,026 (< 0,05)**,** sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan aplikasi Simas Sniper berpengaruh positif dan signifikan terhadap proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas aplikasi Simas Sniper terhadap proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

   Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas dan pengembangan aplikasi Simas Sniper agar semakin sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang terus berkembang. Selain itu, sekolah perlu melakukan pemeliharaan sistem secara berkala, memperkuat infrastruktur teknologi informasi, serta menyediakan pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan agar pemanfaatan aplikasi dapat berjalan secara optimal. Dengan demikian, aplikasi Simas Sniper dapat memberikan manfaat yang lebih besar dalam menunjang efektivitas proses belajar mengajar.

2. Bagi Guru dan Siswa

   Guru diharapkan dapat memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia pada aplikasi Simas Sniper secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari penyampaian materi, pemberian tugas, hingga evaluasi hasil belajar. Sementara itu, siswa diharapkan dapat menggunakan aplikasi secara aktif dan bertanggung jawab sebagai sarana pendukung pembelajaran. Melalui pemanfaatan yang optimal dari kedua belah pihak, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, efisien, dan terorganisasi dengan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Bagi Warga Sekolah

Seluruh warga sekolah, termasuk kepala sekolah, tenaga kependidikan, guru, siswa, dan orang tua, diharapkan dapat mendukung implementasi aplikasi Simas Sniper sebagai bagian dari upaya digitalisasi pendidikan. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui kerja sama dalam penggunaan sistem, pemberian masukan untuk pengembangan aplikasi, serta menjaga keberlangsungan pemanfaatan teknologi dalam lingkungan sekolah guna meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel, indikator, atau model analisis yang lebih luas sehingga dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas sistem informasi manajemen pendidikan. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada jenjang pendidikan atau lokasi yang berbeda untuk mengetahui konsistensi hasil penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat mengombinasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif agar diperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai manfaat, kendala, serta dampak penggunaan aplikasi Simas Sniper dalam proses pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

Alberd Alberto Ardiansyah, Kelvin Kelvin, Suyati Suyati, Sri Yana, and Kabri Kabri. "Sistem Informasi Dalam Manajemen Pendidikan." *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* 2, no. 2 (2024): 65–75.

Alfianti, Evi, and Wanda Kartikasari. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran SBDP Siswa Kelas V SD Inpres 3 / 77 Data Kecamatan Mare." *jurnal PGSD universitas lamappapoleonro* 1, no. 2 (2023): 127–134.

Angrayni, Lysa. "Efektivitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika (Studi Di Loka Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional Batam)." *Jurnal Hukum Respublica* 18, no. 1 (2018): 78–96.

Ariani, Dwi, Finda Yuniarti, Dwiani Listya Kartika, and Agus Prianggono. "Analisis Minat Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika Pada Mata Kuliah Matematika." *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* 7, no. 1 (2022): 47–52.

Berliana, Citra. "Guru; Tugas Dan Peran Dalam Pendidikan." *ILMA (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keagamaan)* 2, no. 2 (2024): 107–113.

Bisyara, Raden Syara, and Ara Hidayat. "Efektivitas Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Emis) Di Madrasah Aliyah Swasta YPP Sukamiskin Kota Bandung." *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 11465.

Damanik, Nurliana. "Al-Hikmah Konsep Dan Sistem Nilai Dalam Ajaran Agama Islam Dan Aliran-Alirannya." *Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam* 4, no. 2 (2022): 156–184.

DeLone, William H., and Ephraim R. McLean. "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success: A Ten-Year Update." *Journal of Management Information Systems* 19, no. 4 (2003): 9–30.

Dewi, Devi Silvia, Eji Wijaya, and Evi Erfiyana. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di SMKN 1 Cijulang." *J-STAF : Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah* 1, no. 1 (2022): 114–121.

Dinilhaq, Nur Afni, Yona Amelia, Adelia Arini, and Rully Hidayatullah. "Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan : Memahami Perbedaan , Implikasi , Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika* 2, no. 2 (2025): 208–218.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Efendy, Rustan, and Haryanto. "Pendidikan Berbasis Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pada Jenjang Sekolah Menengah Atas." *Dialektika: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2023): 1–11. https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/JurnalPAI/index.

Effendy, Erwan, Nur Aisyah, Rahma Sari Manurung, and Rahul Nasution. "Konsep Informasi Konsep Fakta Dan Informasi." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 5, no. 2 (2023): 5723–5729.

Endarti, Sri. "Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi." *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan* 2, no. 1 (2022): 23–28.

Hakim, Lukmanul, Muhammad Nurjaya, and Muh. Alam Nasyrah Hanafi. "Efektifitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengajar Guru Pada Sekolah Smp Negeri 1 Segeri Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan." *POINT: Jurnal Ekonomi & Manajemen* Volume X N (2022): 74.

Harianto, Dedi, Sitti Hajerah, and Fajriani Azis. "Efektivitas Media Dan Teknologi Berbasis Aplikasi Dalam Pembelajaran : Sebuah Tinjauan Literatur." *Jurnal Belaindika* 6, no. 3 (2024): 255–261.

Hendrian, Sukma. "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MELALUI APLIKASI ONLINE." *Journal of Economics and Business UBS Vol.* 12, no. 4 (2023): 2683–2691.

Ismawati, Desi. "Pengelolaan Proses Belajar Mengajar Pada Anak Usia Dini Di Alam Terbuka Yang Kodusif" 1, no. 2 (2023): 225–237.

Kemenag RI. "Peraturan Menteri Agama R.I Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Pada Kementerian Agama," no. 1556 (2016): 1–10.

Khaerullah, hafiz elfiansya Parawu, and Nurbiah Tahir. "EFEKTIVITAS PEMANFAATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI" 4, no. April (2023).

Khaliq, Rizky, Muhammad Irwan, and Padli Nasution. "Perkembangan Sistem Informasi Manajemen (SIM) Di Indonesia." *Jounal Of Informatics And Busisnes* 02, no. 01 (2024): 125–130.

Loryana, Dita, Haq, MS. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pendidikan Sekolah Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* (2021). https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/44477%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/download/44477/37857.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Mahmawati, Diyah, and Kurnia Devi Yuswandari. "PERENCANAAN PEMBELAJARAN (MENINGKATKAN MUTU PENDIDIK)." *Journal Of Basic Education* 02, no. 01 (2023).

Marlina, Lenny, and Nugraha Mulyawan Safwandi. "Pemanfaatan Sistem Informasi MAnajemen Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Di MTS PPI 50 Lembang." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 09, no. 4 (2024): 2548–6950.

Marwan, Edi. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah." *Al-Ihda' : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran* 13, no. 1 (2022): 127–133.

Maryamah, Lias Hasibuan, Kasful Anwar, and Ahmad Fadhil Rizki Ahmad. "Sistem Informasi Pendidikan." *Milenial: Journal for Teachers and Learning* 2, no. 1 (2021): 1–11. https://ejournal.anotero.org/index.php/milenial.

Nasution, Khairunnisa, Monalisa Chaira Nainggolan, and Muhamad Ahyar. "Efektivitas Penggunaan Kahoot Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, no. 3 (2025): 128–135.

Negeri, Universitas Islam, Kiai Haji, and Achmad Siddiq. *KARYA ILMIAH UIN KHAS JEMBER 2021_compressed (1)*, 2021.

Nur, afifuddin muhamad, and Made Saihu. "Pengolah Data." *Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi* 2, no. 11 (2024): 163–175.

Primadasa, Yogi, Rakhmad Kuswandhie, Ihsan Verdian, Afdhal Shafnur, Stmik Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau, and Prodi Sistem Informasi STMIK Bina Nusantara Jaya. "Implementation of the Delone & McLean IS Success Model for the SIMPEL Application (Follow-up Monitoring Information System)." *Cogito Smart Journal* 9, no. 1 (2023): 207–217.

Putra, Rizky Kurnia, Rahmat Desman Koto, Wawan Purwanto, Universitas Negeri Padang, Informasi Artikel, Media Pembelajaran, Game Edukasi, Proses Belajar Mengajar, and Jurnal Education. "EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS GAME DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR." *Jurnal Education And Development* 13, no. 2 (2025): 775–781.

Rahayu, Mina Ismu, Revi Antika, Sri Anggraeni, and Rena Wijaya. "SISTEM KUESIONER EVALUASI LAYANAN PERKULIAHAN DAN KEGIATAN KAMPUS STMIK BANDUNG TERINTEGRASI" 13, no. 2 (2024): 17–25.

Rosalina, Iga. "EFEKTIVITAS PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI KARANGREJO KABUPATEN MAGETAAN Iga Rosalina S1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Hukum Universitas Negeri Surabaya Abstrak" 01 (2012).

Safran, Safran, Annisa Balqis, Putri Aulia Sitorus, and Salsabila Putri Wibowo. "Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Mengajar Guru." *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 2, no. 1 (2024): 141–148.

Safwandy Nugraha, Mulyawa, and Hendi Rochimat. "Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Berbasis Cloud Dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah Menengah." *Jurnal Global Ilmiah* 2, no. 4 (2025): 1–9.

Sholehah, Siti Makrifatus. "Tugas , Peran , Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan." *Jurnal Inovasi Pendidikan* 2, no. 3 (2025): 279–292.

Slamet, Rokhmad, and Sri Wahyuningsih. "Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker." *Aliansi : Jurnal Manajemen dan Bisnis* 17, no. 2 (2022): 51–58.

Solikin, Imam, Fakultas Vokasi, Program Studi, Manajemen Informatika, Universitas Bina Darma, and Universitas Bina Darma. "PENGEMBANGAN FITUR NOTIFIKASI E-MODUL PADA PROGRAM STUDI." *Jurnal SIMETRIS* 10, no. 1 (2019): 189–196.

Subhaktiyasa, Putu Gede. "Evaluasi Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif : Sebuah Studi Pustaka." *Journal of Education Research* 5, no. 4 (2024): 5599–5609.

Supendi, Pepen. "Manajemen Sistem Informasi Pendikakan Islam Dalam Tinjauan Alquran." *Sabilarrasyad* II, no. 01 (2017): 80–91.

Syahdan lubis, Mas. Al-Mukhlisin Lumut, Mhd. "Belajar Dan Mengajar Sebagai Suatu ProsesPendidikan Yang Berkemajuan" 4, no. 1 (2021): 6.

Talakua, Yani, Saiful Anas, and Muhammad Aqil. "Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada RSU Bhakti Rahayu Ambon." *jurnal inovasi penelitian* 1, no. 7 (2020).

Wahyuni, Trisacti. "Uji Empiris Model DeLone Dan McLean Terhadap Kesuksesan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)." *Jurnal BPPK: Badan Pendidikan Dan Pelatihan Keuangan* 2, no. 5 (2017): 3–24.

Widyaningrum, Silvi Destriana, Amalia Syafa Felanda, Mustiningsih. "PENTINGNYA PENYUSUNAN JADWAL PELAJARAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan (2013): 306–312.

Williem, Antang, Program Studi, Manajemen Teknologi, and Keimigrasian A Politeknik. "Literature Review: Effectiveness of Website-Based e Government Applications Literature Review: Efektivitas Aplikasi e-Government Berbasis Website." *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)* 7 (2024).

Yusuf, Ilham Agustian Widia, and Zaini Hafidh. "Analisis Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Bidang Kurikulum Di SMA PGII 1 Bandung." *Jurnal Tata Kelola Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 1–14. http://ejournal.upi.edu/index.php/jtkp/article/view/69028.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1: Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Nadzirotul Karimah

NIM : 222101030074

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Karya Ilmiah : Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sitem Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember, telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (15,2%)

1. BAB I : 16%
2. BAB II : 18%
3. BAB III : 19%
4. BAB IV : 17%
5. BAB V : 6%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 Juni 2026
Penanggung Jawab Turnitin
FTIK UIN KHAS Jember

(LAILY YUNITA SUSANTI, M.Si.)
NIP. 198906092019032007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2: Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Efektivitas Aplikasi Simas Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember	Efektivitas Aplikasi Simas Sniper	Kualitas sistem	1. Kemudahan penggunaan aplikasi dalam mendukung aktivitas pengguna 2. Tingkat keandalan aplikasi dalam menjalankan fungsi tanpa error 3. Kecepatan akses sistem dalam memproses dan menampilkan data/informasi	1. Rekap angket dari informan: a. Siswa – siswi kelas VII dan VIII b. Tim Operator/Guru c. Kepala Sekolah 2. Dokumentasi Buku, jurnal, artikel, dan wawancara	1. Pendekata Kuantitatif 2. Jenis penelitian: asosiatif 3. Teknik pengumpulan data a. Angket b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik analisis data: analisis deskriptif, uji normalitas, uji heterokedastisitas	1. Seberapa mudah aplikasi simas sniper dalam menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember? 2. Bagaimana persepsi kegunaan aplikasi simas sniper dalam mendukung proses belajar mengajar? 3. Bagaimana kualitas informasi aplikasi simas sniper dalam menunjang proses belajar mengajar di SMP Negeri 4 Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
		Kualitas informasi	1. Tingkat keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem 2. Kelengkapan informasi sesuai kebutuhan pengguna			
		Kepuasan pengguna	1. Tingkat kepuasan pengguna terhadap informasi yang dihasilkan sistem 2. Tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan informasi yang			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
			diberikan sistem 3. Tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem secara keseluruhan			
	Proses belajar mengajar	Perencanaan pembelajaran	1. Penyusunan rencana pembelajaran 2. Persiapan materi pembelajaran 3. Media pembelajaran dipersiapkan sebelum proses belajar mengajar			
		Pelaksanaan pembelajaran	1. Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana pembelajaran			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
			2. Kejelasan penyampaian materi 3. Penggunaan sistem informasi mendukung kegiatan pembelajaran.			
		Evaluasi pembelajaran	1. Penilaian hasil belajar dilakukan secara teratur 2. Hasil evaluasi pembelajaran disampaikan dengan jelas. 3. Sistem membantu proses evaluasi pembelajaran menjadi lebih efektif			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Narasumber	Pertanyaan
Efektivitas Aplikasi Simas Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember	Efektivitas Aplikasi Simas Sniper	1. Kualitas sistem	1. Kemudahan penggunaan aplikasi dalam mendukung aktivitas pengguna 2. Tingkat keandalan aplikasi dalam menjalankan fungsi tanpa error 3. Kecepatan akses sistem dalam memproses dan menampilkan data/informasi	Kepala sekolah dan Operator sekolah	1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu kemudahan penggunaan aplikasi Simas Sniper? 2. Apakah aplikasi Simas Sniper dapat diandalkan dalam kegiatan administrasi atau pembelajaran? 3. Bagaimana kecepatan akses aplikasi Simas Sniper saat digunakan?
		2. Kualitas Informasi	1. Tingkat keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem		1. Apakah informasi yang ditampilkan dalam SIMAS SNIPER sudah akurat? 2. Apakah informasi yang tersedia sudah lengkap sesuai kebutuhan sekolah?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4: Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



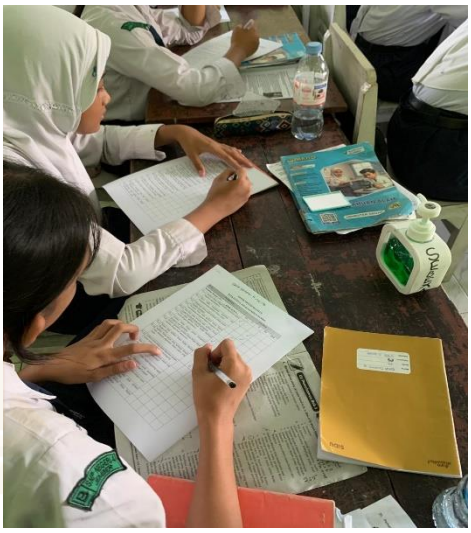


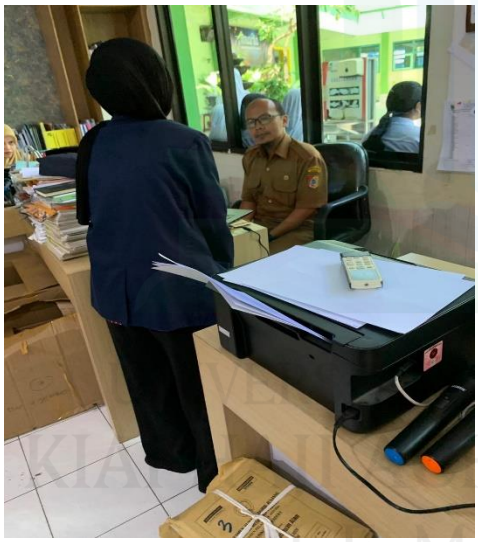




JEMBER

















UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5: Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi – kisi Angket Variabel Efektivitas Aplikasi Simas Sniper

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
Efektivitas Aplikasi Simas Sniper	Kualitas Sistem	1. Aplikasi Simas Sniper mudah digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.	1-2	18
		2. Tampilan menu pada aplikasi Simas Sniper mudah dipahami pengguna.	3-4	
		3. Fitur-fitur dalam aplikasi Simas Sniper membantu aktivitas pengguna dengan baik.	5-6	
		4. Aplikasi Simas Sniper jarang mengalami gangguan atau error saat digunakan.	7-8	
		5. Sistem pada aplikasi Simas Sniper dapat berjalan dengan stabil.	9-10	
		6. Aplikasi Simas Sniper dapat digunakan dengan lancar selama proses pembelajaran berlangsung.	11-12	
		7. Akses aplikasi Simas Sniper tergolong cepat saat membuka informasi.	13-14	
		8. Sistem dapat mengakses data dengan Cepat.	15-16	
		9. Informasi pada aplikasi Simas Sniper dapat ditampilkan tepat waktu.	17-18	
	Kualitas Informasi	1. Informasi yang disajikan aplikasi Simas Sniper sesuai dengan kondisi sebenarnya.	19-20	12
		2. Data yang ditampilkan dalam aplikasi Simas Sniper memiliki tingkat keakuratan yang baik..	21-22	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
		3. Informasi yang diberikan aplikasi Simas Sniper dapat dipercaya.	23-24	
		4. Informasi yang tersedia pada aplikasi Simas Sniper sudah lengkap sesuai kebutuhan pengguna.	25-26	
		5. Aplikasi Simas Sniper menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.	27-28	
		6. Informasi yang disajikan aplikasi mudah dipahami oleh pengguna.	29-30	
	Kepuasan Pengguna	1. Saya merasa puas terhadap informasiyang diberikan aplikasi Simas Sniper.	31-32	12
		2. Informasi yang tersedia dalam aplikasi membantu kebutuhan pembelajaran saya.	33-34	
		3. Saya merasa puas terhadap layanan informasi yang diberikan aplikasi Simas Sniper.	35-36	
		4. Aplikasi Simas Sniper memberikan pelayanan informasi yang baik kepada pengguna.	37-38	
		5. Secara keseluruhan saya puas menggunakan aplikasi Simas Sniper.	39-40	
		6. Penggunaan aplikasi Simas Sniper memberikan manfaat dalam kegiatan pembelajaran.	41-42	
Total	**42**			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kisi – kisi Angket Variabel Proses Belajar Mengajar

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
Proses Belajar Mengajar	Perencanaan Pembelajaran	1. Guru menyusun rencana pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.	1-2	12
		2. Rencana pembelajaran disusun secara teratur dan sistematis. .	3-4	
		3. Materi pembelajaran dipersiapkan sebelum proses belajar mengajar berlangsung.	5-6	
		4. Guru mempersiapkan bahan ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.	7-8	
		5. Media pembelajaran telah dipersiapkan sebelum pembelajaran dimulai.	9-10	
		6. Media pembelajaran yang digunakan mendukung kegiatan belajar mengajar.	11-12	
	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat.	13-14	12
		2. Guru melaksanakan pembelajaran secara terarah sesuai tujuan pembelajaran.	15-16	
		3. Materi pembelajaran disampaikan dengan jelas oleh guru.	17-18	
		4. Saya mudah memahami materi yang disampaikan selama pembelajaran berlangsung.	19-20	
		5. Penggunaan sistem informasi membantu kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif.	21-22	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah
		6. Aplikasi simas sniper mendukung proses pembelajaran di kelas	23-24	
	Evaluasi pembelajaran	1. Penilaian hasil belajar dilakukan secara teratur oleh guru.	25-26	12
		2. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan materi yang telah diajarkan.	27-28	
		3. Hasil evaluasi pembelajaran disampaikan dengan jelas kepada siswa.	29-30	
		4. Guru memberikan penjelasan terhadap hasil evaluasi pembelajaran.	31-32	
		5. Sistem informasi membantu proses evaluasi pembelajaran menjadi lebih efektif.	33-34	
		6. Penggunaan aplikasi Simas Sniper mempermudah proses penilaian hasil belajar.	35-36	
Total	**36**			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6: Angket Penelitian

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat sebelum memberikan jawaban. Selanjutnya, berikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban (STS, TS, N, S, SS) yang paling sesuai dengan kondisi dan pendapat Anda yang sebenarnya.

Kode	Pernyataan	Jawaban				
Efektivitas Aplikasi Simas Sniper (X)		**SS**	**S**	**N**	**TS**	**STS**
$X_{1.1}$	Kehandalan sistem dalam menjalankan fungsi aplikasi					
$X_{1.2}$	Kecepatan sistem dalam merespons kebutuhan informasi pengguna					
$X_{1.3}$	Kemudahan akses aplikasi bagi pengguna					
$X_{1.4}$	Keamanan data dan informasi pengguna					
$X_{1.5}$	Kelengkapan informasi yang disajikan					
$X_{1.6}$	Kemudahan pengguna dalam memahami informasi					
$X_{1.7}$	Tingkat kesesuaian informasi yang disajikan					
$X_{1.8}$	Kelengkapan dan kemudahan pemahaman informasi					
$X_{1.9}$	Kepuasan pengguna terhadap informasi yang diberikan					
$X_{1.10}$	Manfaat aplikasi bagi pengguna dalam kegiatan pembelajaran					
Proses Belajar Mengajar (Y)		**SS**	**S**	**N**	**TS**	**STS**
$Y_{1.1}$	Penyusunan rencana pembelajaran					
$Y_{1.2}$	Persiapan materi dan bahan ajar					
$Y_{1.3}$	Kesiapan media pembelajaran					
$Y_{1.4}$	Kesesuaian pelaksanaan dengan rencana pembelajaran					
$Y_{1.5}$	Kejelasan penyampaian materi pembelajaran					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Kode	Pernyataan	Jawaban				
$Y_{1.6}$	Pemanfaatan sistem informasi dalam pembelajaran					
$Y_{1.7}$	Pelaksanaan penilaian hasil belajar					
$Y_{1.8}$	Penyampaian hasil evaluasi kepada peserta didik					
$Y_{1.9}$	Pemanfaatan sistem informasi dalam proses evaluasi					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7: Validasi Angket

LEMBAR VALIDASI ANGKET

EFEKTIVITAS APLIKASI SIMAS SNIPER TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER

A. Pengantar

Sehubung dengan penelitian yang berjudul "Efektivitas Aplikasi Simas Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 4 Jember"**,** peneliti bermaksud melakukan uji validasi terhadap angket yang akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Proses validasi ini bertujuan untuk menilai tingkat ketepatan dan kelayakan instrumen sehingga dapat diketahui apakah angket tersebut telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian. Masukan, penilaian, serta saran dari Bapak/Ibu validator sangat diperlukan sebagai bahan evaluasi guna menyempurnakan instrumen penelitian yang telah disusun. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih atas waktu, perhatian, dan kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian terhadap angket penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Tujuan

Lembar validasi ini dibuat untuk memperoleh masukan dan penilaian dari Bapak/Ibu validator mengenai kelayakan instrumen angket yang digunakan dalam penelitian berjudul "Efektivitas Aplikasi Simas Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 4 Jember"**.** Penilaian yang diberikan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang disusun telah memenuhi kriteria validitas, baik dari segi isi, bahasa, maupun kesesuaiannya dengan indikator penelitian. Hasil validasi tersebut akan digunakan sebagai dasar dalam melakukan revisi dan penyempurnaan instrumen, sehingga angket yang digunakan mampu

mengukur variabel penelitian secara tepat dan dapat menghasilkan data yang akurat.

C. Identitas Validator

Nama	: Dani Hermawan, M.Pd
NIP	:198901292019031009
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Dosen/Validator Instrumen
Instansi Kerja	: Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

D. Petunjuk Pengisian

Mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian lembar validasi angket penelitian yang telah peneliti susun. Bapak/Ibu memberikan tanda checklist (✓) pada kolom penelitian yang sudah disediakan dalam lembar validasi angket penelitian. Adapun keterangan lebih lanjut mengenai kriteria sebagai berikut:

1 = Tidak Layak
2 = Kurang Layak
3 = Cukup Layak
4 = Layak
5 = Sangat Layak

Setelah mengisi kolom penilaian, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda checklist (✓) pada bagian kesimpulan terhadap lembar validasi angket penelitian.

Apabila ada sesuatu hal yang perlu direvisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas ketersesuaian Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Aspek Penilaian

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1	Kesesuaian butir angket dengan indikator kualitas sistem aplikasi				✓	
2	Kesesuaian butir angket dengan indikator kualitas informasi aplikasi					✓
3	Kesesuaian butir angket dengan indikator kepuasan dan manfaat aplikasi					✓
4	Kesesuaian butir angket dengan indikator perencanaan pembelajaran				✓	
5	Kesesuaian butir angket dengan indikator pelaksanaan pembelajaran pelaksanaan pembelajaran				.	✓
6	Kesesuaian butir angket dengan indikator evaluasi pembelajaran					✓
7	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam butir angket				✓	
8	Kemudahan butir angket dipahami oleh responden					✓
9	Kesesuaian keseluruhan instrumen dengan tujuan penelitian				✓	

Kesimpulan:

Secara umum, angket ini dinyatakan

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

***)Lingkari salah satu**

Jember, 25 Mei 2026

Mengetahui

Validator

(..Dani Hermawan.....)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Lampiran 8: Tabulasi Data Angket

TABULASI DATA ANGKET



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9: Hasil Uji Validitas, Reabilitas, Normalitas, Heterokedastisidas

HASIL UJI VALIDITAS, RELIABILITAS, NORMALITAS,

DAN UJI HETEROKEDASTISIDAS



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10: t Tabel

T Tabel

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 11: Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12: Surat Permohonan Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.Id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-17134/In.20/3.a/PP.009/05/2026
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember
Jl. Nusa Indah No.14, Krajan, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 6811

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	222101030074
Nama	:	NADZIROTUL KARIMAH
Semester	:	Semester delapan
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Sistem Sniper Terhadap Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Jember selama 1 (satu) minggu di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Surawi, S.Pd., M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 16 Mei 2026
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13: Jurnal Penelitian

JURNAL PENELITIAN

EFEKTIVITAS APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN SISTEM SNIPER TERHADAP PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 4 JEMBER

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	Sabtu, 16 Mei 2026	Meminta izin pengadaan penelitian dan penyerahan surat izin penelitian pada kepala sekolah SMP Negeri 4 Jember	
2	Senin, 18 Mei 2026	Kegiatan penyebaran angket kuesioner kepada siswa – siswi kelas VII dan VIII	
3	Selasa, 19 Mei 2026	Kegiatan wawancara mengenai aplikasi Simas Sniper kepada bapak Avilanova Bagus Budi, S.Pd	
4	Rabu, 20 Mei 2026	Kegiatan wawancara mengenai proses belajar mengajar kepada Ibu Mag'izah Werty Rochita Muliardi, S.Pd.Gr	
5	Kamis, 21 Mei 2026	Kegiatan wawancara mengenai profil SMP Negeri 4 Jember kepada bapak hadi dan ibu tari selaku guru bagian tata usaha	
6	Jumat, 22 Mei 2026	Meminta struktur dan data guru serta, Meminta permohonan surat selesai penelitian	

Jember, 22 Mei 2026
mengetahui
Kepala Sekolah

SURAWI, S.P
Surawi, S.Pd., M.Pd
NIP.196612171988031012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14: Surat Penyelesaian Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SMP NEGERI 4 JEMBER
Jalan: Nusa Indah 14, Kel. Jember Lor Kec. Patrang Jember
Telepon : 0331 – 485525 Kode Post 68118

SURAT - KETERANGAN
Nomor : 400.14.5.4/143/35.09.310.18.20523904/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: **Surawi,S,Pd, M.Pd**
NIP	: 196502211991031003
Jabatan	: Kepala Sekolah
Pangkat/Golongan	: Pembina Utama Muda /IVc

Dengan ini menerangkan bahwa :

1.	Nama	: **Nadzirotul Karimah**
	NIM	: 222101030074
	Jurusan	: Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan
	Program Studi	: Pendidikan Manajemen Pendidikan Islam

benar – benar telah melakukan penelitian tentang "Efektivitas Aplikasi Simas Sniper terhadap proses belajar mengajar di SMPN 4 Jember.

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 22 Mei 2026
Kepala Sekolah

SURAWI, S.Pd., M.Pd
Pembina Utama Muda / IV c
NIP.196612111988031012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15: Surat Pernyataan Keaslian

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda Tangan dibawah ini:

Nama	: Nadzirotul Karimah
NIM	: 222101030074
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmas Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terjadi hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 03 Juni 2026

Saya yang menyatakan



Nadzirotul Karimah

NIM. 222101030074

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 16: Biodata Penulis



A. IDENTITAS MAHASISWA

Nama	: Nadzirotul Karimah
Tempat, Tanggal Lahir	: Lumajang, 12 Maret 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kode Pos	: 67354
Nomor Handphone	: 085259824427
Email	: nadziro3838@gmail.com
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas	: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK	: PAUD Kasih Ibu
SD	: SD Negeri Gedang Mas 02
MTS	: MTS Darul Lughah Wal Karomah
SMA	: MAS Darul Lughah Wal Karomah
PERGURUAN TINGGI	: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R